

**SKRIPSI**  
**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK**  
**TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 13 MALANG**

**OLEH**  
**NURAWALIANAH B. A. DAUD**  
**NIM. 19110006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS**  
**ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK**  
**TERHADAP KUALITAS AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 13**  
**MALANG**

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Nurawalianah B. A. Daud**

**NIM. 19110006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS**  
**ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK**  
**TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 13 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

Nurawalianah B. A. Daud

NIM. 19110006

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag

NIP. 19660311 199403 1 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid M. Ag

NIP. 19750105 200501 1003

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK**  
**TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 13 MALANG**

**SKRIPSI**

Disiapkan dan disusun oleh

Nurawalianah B. A. Daud (19110006)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh strata satu  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian  
Ketua Sidang,  
Dr. H. Ahmaad Fatah Yasin, M. Ag  
NIP. 19671220 1998031002

Tanda Tangan



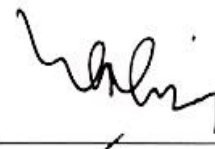
Sekretaris Sidang,  
Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag  
NIP. 19660311 1994031007



Penguji Utama,  
Abu Bakar, M. Pd. I  
NIP. 19800702 201608011004



Dosen Pembimbing,  
Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag  
NIP. 19660311 1994031007



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M. Pd.

NIP. 19650403198031002



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurawalianah B. A. Daud

NIM : 19110006

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok

terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 April 2023

Hormat Saya



Nurawalianah B. A. Daud

NIM. 19110006

## LEMBAR MOTTO

“...وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَحْمَةِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ”

“...Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum kafir.”

Q. S. Yusuf [12]: 87<sup>1</sup>

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

---

<sup>1</sup> Al-Quran Tajwid & Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016), 12: 87

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala pujian dan rasa syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tak lupa pula, shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman *jahiliyah* penuh kegelapan menuju Islamiyyah yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini penulis lakukan untuk menyelesaikan program strata satu dan demi untuk mengambil kemanfaatan ilmu yang telah penulis peroleh selama perkuliahan. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada:

1. Kakek dan Nenek yang penulis banggakan, yaitu Bapak Daud Ismail Ake dan Ibu Jamiah Daud yang sudah merawat, membesarkan, mendidik, mendoakan, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Melalui perantara do'a, kasih sayang, dan dukungan keduanya lah yang mengantarkan penulis hingga bisa sampai pada titik ini. Tak henti-hentinya penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah karena telah menjadikan penulis sebagai cucu sekaligus anak dari dua orang hebat yang sudah penulis anggap seperti orangtua penulis sendiri. Semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan dengan yang hal-hal baik, memberkahi kakek dan nenek penulis kesehatan, kebahagiaan, rezeki yang cukup, dan menjadi amal jariyah bagi keduanya sepanjang hidup.

2. Paman dan Almarhumah Mama Ibu penulis, Dahlan Daud dan Almarhumah Sunarti yang sudah memberikan dukungan, merawat penulis seperti anak sendiri, mendoakan, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam segala aspek. Semoga Allah merahmati Almarhumah Mama Ibu penulis dan memberkahi Paman penulis dengan kebahagiaan, kesuksesan, dan rezeki yang cukup.
3. Adik-adik penulis yang tercinta, Muhammad Al-Kautsar Dahlan, Shilmy Afikah Bara, dan Muhammad Al-Khairan Dahlan yang selalu penulis sayangi dan penulis banggakan.
4. Orangtua penulis yang terkasih, Ayah dan kedua Ibu penulis Bapak Abubakar Daud, Almarhumah Ibu Siti Aisyah, dan Ibu Nurhayati. Terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah membalas dengan yang lebih baik, memberkahi Ayah dan Ibu tiri penulis dengan kebahagiaan, kesehatan, dan rezeki serta merahmati Almarhumah Ibu kandung penulis di alam sana.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian, guna memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga dedikasi yang telah diberikan dinilai sebagai amal jariyah dan diberkahi oleh Allah SWT.
6. Kepada teman-teman yang selalu ada dalam suka maupun duka penulis: Icha, Fira, Vivi, Fifit, dan Nurfa. Terima kasih telah memberikan dukungan di saat penulis mengalami naik dan turunnya kehidupan.



7. Segenap teman-teman penulis baik teman kuliah, teman seperantauan, teman PKL, maupun teman pena yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala pujian dan rasa syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang” ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar strata satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selesai tepat pada waktunya. Tak lupa pula, shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman *jahiliyah* penuh kegelapan menuju Islamiyyah yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik tepat pada waktunya dikarenakan adanya bantuan, dorongan, motivasi, doa dan semangat yang diberikan oleh beberapa pihak. Sehingga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk

membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Abdul Fattah, M. Th. I, selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan selama menjadi mahasiswa.
6. Segenap bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu Sri Nuryani, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Malang yang telah berkenan memberikan izin tempat penelitian serta doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
8. Segenap keluarga besar SMP Negeri 13 Malang yang telah memberikan bantuan selama penelitian di sekolah.
9. Kakek dan Nenek tercinta Bapak Daud Ismail Ake dan Ibu Jamiah Daud, Paman dan Almarhumah Mama Ibu Bapak Dahlan Daud dan Almarhumah Ibu Sunarti. Adik-adik yang tercinta: Kaisar, Shilmy, dan Khairan. Orang tua peneliti yang terkasih: Ayah, Almarhumah Ibu, dan Ibu Tiri penulis Bapak Abubakar Daud, Almarhumah Ibu Siti Aisyah, dan Ibu Nurhayati, serta keluarga besar yang telah melimpahkan kasih sayang, doa, dan dukungan penuh sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Sahabat, teman-teman, adik-adik, dan kakak-kakak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang senantiasa membagikan keluh kesah, motivasi, dan membantu skripsi serta perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terutama untuk penulis.

Penulis menyadari dalam kepenulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna terwujudnya karya tulis yang sempurna di masa yang akan datang. Penulis mengharapkan kemanfaatan skripsi ini dalam dunia pendidikan untuk dijadikan sebagai referensi, rujukan, atau tolak ukur untuk penelitian di masa yang akan datang.

Malang, 10 April 2023

Peneliti,

Nurawalianah B. A. Daud

NIM. 19110006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Nama : Nurawalianah B. A. Daud

Malang, 10 April 2023

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Setelah melakukan bimbingan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurawalianah B. A. Daud

NIM : 19110006

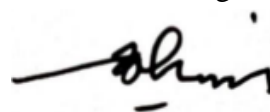
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok  
terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing,



Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag

NIP. 19660311 199403 1 007

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>xxi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian .....	6

F. Definisi Istilah .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Teori.....	17
1. Media Sosial .....	17
a. Pengertian Media Sosial .....	17
b. Fungsi Media Sosial .....	19
c. Karakteristik Media Sosial .....	20
d. Jenis-Jenis Media Sosial .....	22
e. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial .....	23
2. Aplikasi Tiktok .....	25
a. Sejarah Tiktok .....	25
b. Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Tiktok.....	27
c. Macam-Macam Konten Tiktok .....	28
d. Dampak Positif dan Negatif Aplikasi Tiktok .....	30
3. Akhlak.....	32
a. Pengertian Akhlak .....	32
b. Sumber dan Kedudukan Akhlak .....	34
c. Macam-Macam Akhlak.....	39
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	41
B. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian .....	46



C. Kehadiran Peneliti .....	47
D. Subjek Penelitian .....	48
E. Data dan Sumber Data .....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data .....	50
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	53
I. Analisis Data .....	54
J. Prosedur Penelitian .....	57
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A. Paparan Data.....	60
1. Sejarah SMP Negeri 13 Malang .....	60
2. Identitas Sekolah.....	61
3. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang.....	62
4. Data Peserta Didik .....	63
5. Data Pendidik.....	64
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Malang .....	64
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Penggunaan Media Sosial Tiktok oleh Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang .....	67
2. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang .....	73
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
A. Penggunaan Media Sosial Tiktok oleh Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang.....	83
B. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta	

Didik di SMP Negeri 13 Malang .....	86
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 1.2. Orisinalitas Penelitian.....	9
Tabel 4.1. Data Peserta Didik SMP Negeri 13 Malang 3 Tahun Terakhir .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Grafik Pengguna Tiktok Terbesar di Dunia.....	27
Gambar 2.2. Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1. Kerangka Analisis Data Miles dan Huberman.....	51
Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Malang.....	72
Gambar 4.2. Waktu Penggunaan Tiktok oleh Peserta Didik .....	75
Gambar 4.3. Pendapat Peserta Didik terhadap Sikap Kreatif Karena Aplikasi Tiktok .....	77
Gambar 4.4. Pernyataan Setuju terhadap Penggunaan Tiktok Hingga Larut Malam .....	79
Gambar 4.5. Pernyataan Setuju Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Belajar .....	85
Gambar 4.6. Terpengaruh pada Penggunaan Kata Kasar .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Surat Izin Observasi oleh Fakultas
Lampiran II	Surat Rekomendasi Izim Observasi oleh Dinas Pendidikan
Lampiran III	Surat Izin Penelitian oleh Fakultas
Lampiran IV	Ruang Perpustakaan
Lampiran V	Lapangan Sekolah
Lampiran VI	Ruang Tata Usaha
Lampiran VII	Mushola Sekolah
Lampiran VIII	Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang
Lampiran IX	Gerbbang Depan Masuk Sekolah
Lampiran X	Absensi Kelas
Lampiran XI	Angket/ Kuesiner
Lampiran XII	Proses Wawancara dengan Guru PAI
Lampiran XIII	Proses Wawancara dengan Salah Satu Siswa
Lampiran XIV	Suasana Kelas Saat Pembelajaran
Lampiran XV	Peneliti Melakukan Penelitian di Kelas
Lampiran XVI	Hasil Observasi
Lampiran XVII	Transkrip Wawancara Guru PAI
Lampiran XVIII	Transkrip Wawancara Peserta Didik

## ABSTRAK

Daud, Nurawalianah B. A. 2023. *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag.

---

---

Mengiringi perkembangan zaman, perkembangan teknologi juga merupakan salah satu kemajuan yang terlihat sangat pesat saat ini. Perkembangan teknologi khususnya pada aspek media sosial telah membawa dampak yang cukup signifikan dalam dunia komunikasi informasi dan hiburan. Hal tersebut dapat dilihat pada melonjaknya popularitas aplikasi media sosial yang menyediakan platform untuk saling berbagi dan menikmati hiburan seperti aplikasi tiktok. Namun keberagaman inilah yang dapat menimbulkan permasalahan dan dapat merembes pada semua aspek kehidupan. Hal ini menjadi fokus perhatian dikarenakan mayoritas pengguna aplikasi media sosial ini merupakan anak-anak atau remaja yang masih berada di bangku sekolah. Oleh karenanya, dalam konteks ini diperlukan adanya pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan media sosial tiktok oleh berbagai pihak untuk melindungi terdampak konten negatif dan membantu mengarahkan para penggunanya untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk hal yang lebih positif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Untuk menjelaskan bagaimana bentuk penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. 2) Untuk menjelaskan hasil analisis dari dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang baik dampak positif maupun negatif.

Dalam mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket (*kuesioner*). Teknik yang digunakan yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, lalu pengambilan kesimpulan. Sementara dalam uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang diketahui telah digunakan oleh sebagian besar siswa yang ada di sekolah tersebut yang mana diketahui dari jawaban 30 dari 32 siswa yang berperan sebagai sampel dari populasi yang ada. Dalam penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik diketahui masih dalam penggunaan yang normal. Dimana para siswa menggunakan aplikasi tersebut tidak lebih dari 8 jam sehari baik untuk mencari hiburan maupun untuk belajar. 2) Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap peserta didik diketahui terdapat dampak positif dan negatif. Dimana dampak positif penggunaan media sosial tiktok terhadap peserta didik yaitu menjadi wadah hiburan bagi para siswa setelah belajar, sebagai media menuangkan minat dan bakat, digunakan sebagai media belajar, mengasah kreativitas peserta didik, dan mengetahui info-info terbaru dari hal yang mereka minati. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan aplikasi tersebut yaitu membuat para peserta didik mengikuti trend kurang baik yang mereka anggap keren seperti berkata kasar, membuat video tanpa menutup aurat, menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengakses tiktok, menjadi kurang bersosialisasi dan

mengabaikan sekitar, dan efek ketagihan yang menghambat berbagai aktivitas sehari-hari.

**Kata kunci:** Tiktok, Akhlak, Dampak



## ABSTRACT

Daud, Nurawalianah B. A. 2023. Analysis of the Impact of Tiktok Social Media Usage on the Morality of Students in SMP Negeri 13 Malang. Undergraduate Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Imam Muslimin, M. Ag.

---

---

Along with the advancement of time, technological development has also been one of the rapid progressions today. Technological advancements, especially in the aspect of social media, have had a significant impact on communication, information, and entertainment. This can be seen in the rising popularity of social media applications that provide platforms for sharing and enjoying entertainment, such as the Tiktok application. However, this diversity can also pose problems and have repercussions in various aspects of life. This is a cause for concern, particularly because the majority of social media application users are children or teenagers who are still in school. Therefore, in this context, there is a need for supervision and control over the use of Tiktok social media by various parties to protect against negative content and guide users to utilize the application for more positive purposes.

The objectives of this research are as follows: 1) To explain the forms of Tiktok social media usage among students at SMP Negeri 13 Malang. 2) To explain the analysis results of the impact of Tiktok social media usage on the morality of students at SMP Negeri 13 Malang, both positive and negative impacts.

To achieve these objectives, this research employs a descriptive qualitative approach. Data collection methods include observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data is collected, reduced, presented, and conclusions are drawn accordingly. The validity of the data is ensured through source triangulation.

The results of this research indicate that: 1) The usage of Tiktok social media among students at SMP Negeri 13 Malang is known to be used by the majority of students in the school, as evidenced by the responses of 30 out of 32 students who served as samples from the existing population. The usage of Tiktok social media by students is still within normal limits, with students using the application for not more than 8 hours a day, both for entertainment and learning purposes. 2) The impact of Tiktok social media usage on students is identified to have both positive and negative effects. The positive impact includes serving as an entertainment outlet for students after studying, as a platform for expressing interests and talents, as a medium for learning, honing students' creativity, and staying updated on topics they are interested in. On the other hand, the negative impact of using the application includes students following negative trends that they perceive as cool, such as using vulgar language, creating videos without observing modesty, spending excessive time on Tiktok, becoming less sociable and neglecting their surroundings, and experiencing addictive effects that hinder daily activities.

**Keywords:** Tiktok, Morality, Impact

## الملخص

داود، نوراوليانه بنت أ. 2023. تحليل تأثير استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك على أخلاق الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ثلاثة عشر مالانج. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية العلوم التربوية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج إمام مسلمين، الماجستير.

مرافقا لتطور العصر، يعد التطور التكنولوجي أيضا أحد التطورات التي تبدو سريعة جدا اليوم. كان للتطورات التكنولوجية، وخاصة في جانب وسائط التواصل الاجتماعي، تأثير كبير على عالم الاتصالات والمعلومات والترفيه. يمكن رؤية ذلك في الشعبية المتزايدة لتطبيقات الوسائط الاجتماعية التي توفر منصات للمشاركة والاستمتاع بالترفيه مثل تطبيق تيك توك. لكن هذا التنوع هو الذي يمكن أن يسبب المشاكل ويمكن أن يتسرب إلى جميع جوانب الحياة. هذا هو محور الاهتمام لأن غالبية مستخدمي تطبيق الوسائط الاجتماعية هذا هم من الأطفال أو المراهقين الذين ما زالوا في المدرسة. لذلك، في هذا السياق، من الضروري الإشراف والتحكم في استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك من قبل أطراف مختلفة لحماية المتأثرين بالمحتوى السليبي والمساعدة في توجيه المستخدمين لاستخدام التطبيق لأشياء أكثر إيجابية.

يهدف هذا البحث إلى (1) لتوضيح كيفية تشكيل استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك من قبل الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ثلاثة عشر مالانج. (2) لتوضيح نتائج تحليل تأثير استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك على أخلاق الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ثلاثة عشر مالانج سواء التأثيرات الإيجابية والسلبية.

ولتحقيق هذا الهدف استخدم هذا البحث منهجا وصفيا نوعيا. وتم جمع البيانات باستخدام الملاحظات والمقابلات والتوثيق والاستبيانات. ثم التقنيات المستخدمة هي عن طريق جمع البيانات وتقليل البيانات وتقديم البيانات والاستنتاجات. أما بالنسبة لاختبار صحة البيانات باستخدام تقنية تثليث المصدر.

أظهرت نتائج هذا البحث أن (1) يعتبر استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك من قبل الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية ثلاثة عشر مالانج معروفاً بأنه يستخدمه معظم الطلاب في المدرسة، وتم التوصل إلى ذلك من خلال إجابات 30 من أصل 32 طالباً شاركوا كعينة من السكان المعنيين. استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك من قبل الطلاب مازال في المستوى الطبيعي، حيث يستخدم الطلاب التطبيق لمدة لا تتجاوز 8 ساعات يومياً سواء للترفيه أو للتعلم. (2) من المعروف أن تأثير استخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك على الطلاب له آثار إيجابية وسلبية. حيث يتمثل الأثر الإيجابي لاستخدام وسائط التواصل الاجتماعي تيك توك على الطلاب في أن تكون ملتقى للترفيه للطلاب بعد التعلم، كوسيلة لصب الاهتمامات والمواهب، وتستخدم كوسيلة للتعلم، وصقل إبداع الطلاب، ومعرفة أحدث المعلومات حول ما يهتمون به. في حين أن التأثير السليبي لاستخدام التطبيق هو جعل الطلاب يتبعون الاتجاهات السيئة التي يعتبرونها رائعة مثل قول وقح، وإنشاء مقاطع فيديو دون إغلاق العورة، وقضاء المزيد من الوقت في الوصول إلى تيك توك، وتصبح أقل اجتماعيا وتجاهلها، وآثار الإدمان التي تعيق الأنشطة اليومية المختلفة.

الكلمات الرئيسية: تيك توك، الأخلاق، التأثير

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	<b>a</b>	ط	<b>th</b>
ب	<b>b</b>	ظ	<b>zh</b>
ت	<b>t</b>	ع	‘
ث	<b>ts</b>	غ	<b>gh</b>
ج	<b>j</b>	ف	<b>f</b>
ح	<b>h</b>	ق	<b>q</b>
خ	<b>Kh</b>	ك	<b>k</b>
د	<b>d</b>	ل	<b>l</b>
ذ	<b>dz</b>	م	<b>m</b>
ر	<b>r</b>	ن	<b>n</b>
ز	<b>z</b>	و	<b>w</b>
س	<b>s</b>	هـ	<b>h</b>
ش	<b>sy</b>	ء	‘
ص	<b>sh</b>	ي	<b>y</b>
ض	<b>dl</b>		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw	اُو = û
اي = ay	اِي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekarang, teknologi terlihat telah cukup berkembang dan canggih pada sebagian besar aspek kehidupan. Pembaruan yang dilakukan saat ini, mendobrak opini yang mengatakan bahwasannya tidak semua teknologi dapat menyelesaikan masalah. Padahal seiring berjalannya waktu, perkembangan atau kemajuan teknologi dapat kita lihat mulai merambah pada semua aspek dan hal. Yang mana, ini yang menjadi stimulan bagi pengembang atau ahli teknologi lainnya untuk merasa terdorong menciptakan suatu hal yang dibutuhkan oleh manusia sebagai sebuah alat atau media untuk menyelesaikan permasalahan atau kegiatan yang ada. Salah satu contohnya yaitu seperti kemajuan dan perkembangan media sosial.

Seiring dengan kemajuan teknologi, perkembangan yang dilakukan merambah pada banyak aspek dalam kehidupan, salah satunya yaitu pada aspek komunikasi antar sesama. Media sosial pada umumnya memiliki fungsi sebagai media berbagi pesan yang bisa dalam bentuk informasi maupun visualisasi baik pada satu orang saja maupun kepada seluruh pengguna media sosial. Dengan kemajuan teknologi, media sosial ini dimanifestasikan agar dapat diakses dan digunakan pada semua perangkat, baik melalui telepon pintar ataupun melalui komputer.

Begitu banyaknya aplikasi media sosial yang ada dan sering dipergunakan pada saat ini seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp*, *tiktok*, *twitter*, *snapchat*, *kakaotalk*, dan masih banyak lagi. Yang mana selain sebagai media komunikasi,

namun juga banyak digunakan oleh kalangan anak muda untuk mencari atau membuat informasi dan bahan hiburan. Dari sekian banyaknya media sosial yang ada pada era canggih saat ini, penulis memutuskan untuk mengambil salah satu aplikasi media sosial yaitu Tiktok untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

Tiktok merupakan satu dari beberapa aplikasi media sosial yang berfokus pada *audio visual* yang dibagikan oleh seorang pengguna dengan tujuan menghibur atau memberikan informasi kepada sesama pengguna yang lain. Aplikasi ini juga menyertakan beberapa fitur pendukung seperti menyukai, komentar, pilihan lagu sesuai yang diinginkan, dan lain-lain.<sup>2</sup> Hal inilah yang membuat hampir sebagian besar masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam pandangan Imam Al-Ghazali, akhlak didefinisikan menjadi suatu perangai yang tumbuh dalam setiap sukma manusia yang mana menjadi akar timbulnya berbagai macam perbuatan secara langsung atau spontan tanpa membutuhkan proses penilikan terlebih dahulu. Sedangkan pada pandangan Al-Jaziri, akhlak didefinisikan sebagai perangai yang tumbuh dalam jiwa setiap manusia, yang kemudian menjadi sebab lahirnya perangai-perangai yang diinginkan dan diusahakan menjadi seperti perilaku yang baik, yang indah, dan yang jelek.<sup>3</sup>

Akhlak diketahui sebagai suatu hal yang sudah melekat pada diri manusia. Karena dari akhlak lah yang menentukan bagaimana seseorang seseorang akan

---

<sup>2</sup> Nabilah and Suprayitno, "DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR IZZA," *PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya* 10, no. 4 (2022).

<sup>3</sup> Suhayib, *STUDI AKHLAK*, ed. Nurcahyana, 1st ed. (yogya: KALIMEDIA, 2016).

dinilai. Akhlak tidak mudah muncul dengan sendirinya apabila tidak terdapat faktor yang mendorong ataupun yang mempengaruhi. Sama halnya dengan bagaimana akhlak peserta didik yang terbentuk dikarenakan penggunaan sosial media Tiktok.

Dari hasil pra-penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 23 November 2022 pada salah satu siswa SMP Negeri 13 Malang, Jihan Sofiana, diketahui bahwasannya banyak dari mereka yang menggunakan sosial media Tiktok. Menurutnya, Tiktok merupakan tempat dimana mereka bisa menghibur diri dari sibuk atau lelahnya pelajaran di sekolah.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, penggunaan aplikasi Tiktok ini dianggap sebagai suatu kegiatan yang sangat menghibur bagi siapa saja yang mengaksesnya. Sehingga tak sedikit orang yang menghabiskan waktunya demi menjelajahi berbagai konten yang ada dalam aplikasi tersebut.

Namun, keberagaman konten yang disajikan inilah yang menyebabkan orang-orang dengan bebas membagikan berbagai video tanpa tersaring. Sehingga mungkin video yang tersampaikan pada pengguna yang lain bisa saja merupakan video yang memiliki konten negatif. Hal ini bisa menjadi pengaruh yang tidak baik bagi para pengguna Tiktok yang diketahui mayoritasnya berasal dari kalangan remaja yang masih sekolah. Bukan hanya itu, anak-anak sekolah yang diberikan akses oleh orang tuanya untuk menggunakan ponsel pintar tanpa pengawasan kemudian mengakses aplikasi Tiktok dengan tujuan mencari hiburan di sela-sela sibuknya belajar dapat menyebabkan anak tersebut lupa waktu dikarenakan kecanduan dengan hiburan yang ditayangkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, banyak anak yang menggunakan bahasa yang kurang baik yang mereka ikuti dari pengguna Tiktok lain. Bukannya merasa bersalah, namun anak-anak terkesan merasa keren dan mengikuti zaman dengan berbahasa seperti itu. Hal ini sungguh disayangkan dikarenakan tujuan awal anak-anak menggunakan aplikasi Tiktok untuk menghibur diri, namun menjadi pengaruh yang negatif baik dari segi moral maupun akhlak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti hendak mengangkat penelitian berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah jelaskan, rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media sosial Tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang?
2. Bagaimanakah dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan bagi penulis secara pribadi dan pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penggunaan sosial media oleh peserta didik kedepannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan dalam hal analisis dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di masa yang akan datang.
2. Bagi SMP Negeri 13 Malang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam menganalisis upaya yang dapat dilakukan terhadap dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik.
3. Bagi penulis, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan tambahan dalam mengkaji lebih lanjut mengenai dampak media sosial Tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik.

#### E. Orisinalitas Penelitian

Demi menunjukkan keunikan akan penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya demi menghindari adanya pengulangan penelitian yang sama. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu**

<b>Judul, Peneliti, Tahun Terbit</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil</b>
“Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Jabung Timur Provinsi Jambi”, Hidayah, 2021.	Tiktok, Akhlak	Kualitatif	Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan, bahwa terdapat sedikit dampak negatif yang terjadi pada akhlak anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yang dikarenakan aplikasi tiktok. Hal ini berdasarkan dari keseharian anak-anak Desa Pamusiran yang menggunakan tutur kata yang kurang baik dan sopan seperti nama hewan, ejekan, dan lainnya. Dan mereka yang sering menggunakan bahasa yang kurang baik tersebut pun hanya pada dua anak laki-laki dari semua anak di desa tersebut. Sebagian para orang tua di Desa Pemusiran pun mulai terbuka dan menyadari akan

			dampak dari hal tersebut. Sehingga oleh karenanya, menurut peneliti dampak negatif ini masih bisa dilakukan perbaikan agar mencegah hal yang lebih parah lagi. <sup>4</sup>
“Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Seidang Alas Maras Kabupaten Seluma”, Gustafian Jayanata, 2022.	Tiktok, Perilaku Siswa	Kualitatif	Hasil penelitian yang didapat mengenai dampak dari media sosial tik tok terhadap perilaku siswa yaitu terlihat bahwasannya sebagian besar dampak yang terlihat yaitu dampak negatif dibandingkan dampak positif. Seperti siswa menjadi kurang berminat dalam belajar, lebih banyak menghabiskan waktu dengan memainkan HP dari pada membuka buku pelajaran. <sup>5</sup>
“Dampak Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Santri TPA Nurul Yaqin Lapince Kabupaten Soppeng”, Gusmita Sari, 2022.	Tiktok, Akhlak	Kuantitatif	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu diketahui bahwasannya para santri TPA Nurul Yaqin Lapince sebagian besar sudah tidak merasa asing dengan media sosial Tiktok. Bahkan dari hasil pengamatan peneliti, peneliti dapat melihat bahwasannya sebagian besar santri di TPA Nurul Yaqin Lapince telah terkena dampak negatif dari aplikasi tersebut. Dikatakan demikian dikarenakan penggunaan aplikasi Tiktok yang berlebihan oleh para santri dan hal tersebut

<sup>4</sup> Hidayah, “DAMPAK PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TIKTOK TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA PEMUSIRAN KECAMATAN NIPAH PANJANG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

<sup>5</sup> Gustafian Jayanata, “DAMPAK MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 42 DI DESA PADANG PERI KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS KABUPATEN SELUMA” (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

			dilakukan secara berulang-ulang tanpa adanya teguran dari orang tua dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua para santri, yang sehingga tidak menyadari perilaku bagaimana anaknya yang terkena dampak dari aplikasi Tiktok tersebut dan lebih memilih beranggapan bahwa perkara tersebut merupakan perkara yang wajar di kalangan remaja saat ini. <sup>6</sup>
“Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”, Izza Nabila Agustin, Suprayitno, 2022.	Tiktok, Karakter Sopan Santun	Kualitatif	Hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah sebagian besar siswa SD kelas VI menggunakan aplikasi tiktok yaitu untuk mencari hiburan dan melakukan upload terhadap video yang mereka buat. Diketahui adapun jenis konten yang disukai oleh para siswa berbagai macam, dimana isi-isi kontennya yaitu mengenai tutor mengedit video menggunakan aplikasi, Korean Pop, tarian, tutorial dalam masak-memasak, meme atau gambar lucu, isu-isu panas yang sedang terjadi, konten religius, anime atau kartun Jepang, kucing, dan lain sebagainya. Dan dari penelitian ini dapat dilihat bahwa dampak dari tiktok pada para siswa terlihat pada sikap sopan santun anak yang menjadi lebih asyik pada dunianya sendiri saat sudah membuka aplikasi tiktok. Selain itu, anak-anak lebih memilih

<sup>6</sup> Gusmita Sari, “DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK SANTRI TPA NURUL YAQIN LAPINCE KABUPATEN SOPPENG” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022).

			untuk membuang waktunya dalam mengakses aplikasi tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan pengamatan dan kontrolisasi dimana guru dan orang tua bekerja sama dalam mengoptimalkan karakter baik pada anak. Bentuk upaya yang dapat dilakukan yaitu seperti menganjurkan hal-hal yang baik, bentuk teladan yang dapat ditiru, membiasakan diri dengan tata krama serta agama dan juga dapat dengan bentuk hukuman jika anak melakukan perilaku yang tidak baik dan hadiah apabila anak berperilaku baik. <sup>7</sup>
“Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Buntun Kecamatan Adibala Kabupaten Cilacap Tahun 2021”, Ambar Kuswati, 2021.	Tiktok, Akhlakul Karimah	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwasannya akhlakul karimah pada remaja di Desa Buntun Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2022 sudah terdapat pengaruh yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tiktok. <sup>8</sup>

<sup>7</sup> Nabilah and Suprayitno, “DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza.”

<sup>8</sup> Ambar Kusnawati, “PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA BUNTUN KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021” (Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, 2021).

Berikut peneliti uraikan persamaan, perbedaan, dan orisinalitas penelitian yang mendukung pemahaman dalam satu tabel:

**Tabel 1.2. Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Hidayah, “Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Jabung Timur Provinsi Jambi”, Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan sebelumnya, sama-sama melakukan penelitian tentang dampak media sosial Tiktok terhadap akhlak.</li> <li>• Sama-sama melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian berbeda, yaitu di SMP Negeri 13 Malang.</li> <li>• Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu siswa di SMP Negeri 13 Malang.</li> </ul>	Lokasi dan subjek
2.	Gustafian Jayanata, “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Sedang Alas Maras Kabupaten Seluma”, Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan sebelumnya, sama-sama meneliti mengenai dampak media sosial Tiktok.</li> <li>• Sama-sama melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi yang digunakan dalam penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu di SMP Negeri 13 Malang.</li> <li>• Subjek yang diteliti berbeda, yaitu siswa di SMP</li> </ul>	Lokasi dan Subjek.

			Negeri 13 Malang.	
3.	Gusmita Sari, “Dampak Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Santri TPA Nurul Yaqin Lapince Kabupaten Soppeng”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan sebelumnya, sama-sama meneliti mengenai dampak media sosial Tiktok terhadap akhlak.</li> <li>• Sama-sama melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi yang digunakan dalam penelitian memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu di SMP Negeri 13 Malang.</li> <li>• Subjek yang diteliti berbeda, yaitu siswa di SMP Negeri 13 Malang.</li> </ul>	Lokasi dan Subjek.
4.	Izza Nabila Agustin, Suprayitno, “Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”, Jurnal, JPSD, 2022.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan sebelumnya, sama-sama meneliti mengenai dampak media sosial Tiktok.</li> <li>• Sama-sama melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi yang digunakan dalam penelitian memiliki perbedaan, yaitu di SMP Negeri 13 Malang.</li> <li>• Subjek yang diteliti memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, yaitu siswa di SMP Negeri 13 Malang.</li> </ul>	Lokasi dan Subjek.
5.	Ambar Kuswati, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Bunton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini dan sebelumnya, sama-sama meneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi yang digunakan dalam penelitian memiliki perbedaan,</li> </ul>	Lokasi, Metode penelitian, dan Subjek.



	Kecamatan Adibala Kabupaten Cilacap Tahun 2021”, Skripsi, Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, 2021.	mengenai dampak media sosial Tiktok.	yaitu di SMP Negeri 13 Malang. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode penelitian yang digunakan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada metode kualitatif deskriptif.</li> <li>• Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu siswa di SMP Negeri 13 Malang.</li> </ul>	
--	--	--------------------------------------	--	--

Kesimpulan dari tabel orisinalitas di atas diketahui bahwasanya secara teori penelitian yang di lakukan dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan. Akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi, subjek penelitian, hingga jenis penelitian yang digunakan.

## **F. Definisi Istilah**

### 1. Analisis

Analisis yaitu sebuah bentuk pemaparan akan suatu informasi tunggal ke dalam beberapa bagian komponen dengan tujuan agar mudah dipahami dalam

mengevaluasi suatu masalah sehingga masalah tersebut dapat diatasi, diperbaiki, atau dilakukan pengembangan atasnya.<sup>9</sup>

## 2. Dampak

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan dampak (positif atau negatif); benturan yang cukup hebat yang terjadi antara dua benda yang mana menyebabkan terjadinya perubahan yang berarti dalam momentum pada pusat system yang mengalami benturan tersebut.<sup>10</sup> Yang mana secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah pengaruh atau akibat dari sesuatu hal.

## 3. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah wadah digital berbasis internet dengan efek berantai dimana para penggunanya dapat membagikan berbagai macam konten yang telah dibuat baik berbentuk suatu informasi, opini ataupun minat, dengan konteks yang beragam kepada sesama pengguna yang lain.<sup>11</sup>

## 4. Tiktok

Tiktok merupakan jejaring sosial yang berfokus pada *audio visual* yang dibagikan oleh seorang pengguna dengan tujuan menghibur atau memberikan informasi kepada sesama pengguna yang lain dengan macam fitur yang disediakan

---

<sup>9</sup>Universitas Raharja. (2020). Analisis. Diakses dari <https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>. 23 Desember 2022. 12: 09 WIB.

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dampak. Diakses pada <https://kbbi.web.id/dampak>. 23 Desember 2022. 12:30 WIB.

<sup>11</sup> Karina Listya Widysari et al., *MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM LEMBAGA PEMERINTAH*, 1st ed. (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2016), Hlm. 4-5

guna mendukung layanan sosial pada aplikasi tersebut, seperti fitur menyukai, komentar, membagikan, pilihan lagu, dan lain sebagainya.

#### 5. Akhlak

Akhlak adalah suatu kondisi yang tertanam dan berhubungan erat dengan jiwa pada manusia yang mendorong atau melahirkan bentuk tindakan-tindakan langsung, tanpa terjadinya sebuah proses pertimbangan atau pemikiran terlebih dahulu.<sup>12</sup>

#### 6. Peserta Didik

Peserta didik ialah seseorang yang telah menerima pengaruh dari seseorang yang lain atau suatu kelompok yang menjalankan suatu bentuk kegiatan atau aktivitas pendidikan berupa pentransferan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu dalam mengembangkan potensi diri yang ada pada dirinya atas hak memperoleh ilmu dan mempelajari ilmu.<sup>13</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab. Yang mana terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, paparan data, pembahasan, dan penutup.

Bab I pendahuluan. Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematik penulisan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti membahas mengapa

---

<sup>12</sup> Suhayib, *STUDI AKHLAK*, (Riau: KALIMEDIA, 2016), Hlm. 6.

<sup>13</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 1st ed. (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), Hlm. 33.

penulis memilih judul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang”. Dimana peneliti menjabarkan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini khususnya di bidang sosial komunikasi dan informasi yang semakin berkembang dan dampaknya di kalangan masyarakat khususnya pada peserta didik. Kemudian pada rumusan masalah penulis menjabarkan poin-poin yang menjadi permasalahan mengenai bentuk penggunaan dan dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap peserta didik di SMP Negeri 13 Malang yang akan dikaji oleh peneliti. Setelah menjabarkan rumusan masalah, peneliti juga menjabarkan tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian ini, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

Bab II tinjauan pustaka. Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori dan kerangka berpikir yang berkaitan dengan judul yang diambil oleh peneliti. Pada kajian teori, peneliti menjelaskan tentang media sosial, aplikasi tiktok, dan akhlak. Dan pada kerangka berpikir, berfungsi untuk memudahkan pemahaman akan pembahasan yang akan diangkat oleh peneliti.

Bab III metode penelitian. Berisikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian yang dipilih, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, pengecekan keabsahan data, analisis data dan prosedur penelitian yang dilakukan.

Bab IV paparan data. Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang didapat mengenai bagaimana penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik dan dampak dari penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik SMP Negeri 13 Malang yang kemudian dirinci menjadi beberapa

bagian yaitu paparan data yang berisikan data-data yang diperoleh mengenai SMP Negeri 13 Malang seperti identitas sekolah, sejarah sekolah, visi misi, struktur organisasi sehingga mampu memberikan bukti yang menunjang pelaksanaan penelitian, serta hasil penelitian berupa bentuk pemaparan data-data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian mengenai bentuk penggunaan serta dampak dari media sosial tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

Bab V pembahasan. Dalam pembahasan, peneliti menjabarkan kembali hasil penelitian dengan lebih rinci dan mendetail mengenai hasil penelitian berupa bentuk penggunaan media sosial tiktok dan dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik yang dipadukan dengan teori yang dikemukakan oleh peneliti dalam kajian teori..

Bab VI penutup. Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilaksanakan berjudul analisis dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Sosial**

###### **a. Pengertian Media Sosial**

Media Sosial adalah sebuah bentuk media yang berbasis dalam jaringan atau online dimana digunakan untuk membagikan, ikut berpartisipasi, atau menciptakan suatu hal yang bersifat menghibur atau menginformasikan mengenai sesuatu baik dalam bentuk tulisan, audio, maupun video dalam tempat yang mewadahnya.<sup>14</sup> Media sosial sesungguhnya adalah salah satu bagian dari alat komunikasi dan informasi. Adapun beberapa definisi dari media sosial oleh para pakar, yaitu sebagai berikut:

###### **1) McGraw Hill Dictionary**

Media sosial merupakan media yang berfungsi sebagai sarana atau wadah yang dipergunakan oleh individu, kelompok, ataupun industri untuk melakukan interaksi antara satu sama lain dengan menggunakan beberapa cara seperti membuat, membagikan, atau bertukar informasi secara maya.

###### **2) Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012)**

Media sosial ialah sebuah wadah yang digunakan oleh suatu kalangan individu dengan tujuan menjadi sosial secara daring dengan menggunakan beberapa

---

<sup>14</sup> Widysari et al., *MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM LEMBAGA PEMERINTAH*.

langkah dalam mencapainya, baik dengan membagikan informasi atau berita, berita, dan lain sebagainya untuk ditunjukkan atau ditayangkan kepada orang lain.

3) P. N. Howard dan M. R. Parks (2012)

Media sosial adalah media yang mana tersusun atas 3 (tiga) bagian, yang meliputi: 1) Sebagai sarana informasi dan digunakan dalam menciptakan dan membagikan isi media. 2) Isi yang terdapat dalam media dapat berbentuk pesan yang ditujukan secara individu, informasi, pendapat, dan juga hal-hal lain yang berbentuk digital. 3) Individu. Kelompok atau organisasi, serta industry berperan sebagai wadah dalam memproduksi dan menayangkan konten yang berbentuk media.

4) Michael Gross (2013)

Media Sosial merupakan sebuah sebutan yang memvisualisasikan macam bentuk dari teknologi yang digunakan dalam menarik atau mengumpulkan berbagai macam orang dalam suatu ikatan, saling bertukar informasi yang dimiliki, dan saling melakukan interaksi melalui sebuah pesan yang berbasis laman dalam jaringan atau web.

5) Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015)

Media Sosial adalah media yang berbasis internet yang dimana para penggunaannya dapat melakukan interaksi dan mendeskripsikan pribadinya, baik secara langsung maupun tidak, dengan tujuan dibagikan secara public ataupun hanya konsumsi pribadi yang mana dalam kegiatan tersebut mendorong nilai

aktivitas akan *user-generated content* dan pandangan akan bentuk interaksi dengan khalayak lebih luas.<sup>15</sup>

Dari pengertian-pengertian media sosial berdasarkan para tokoh diatas, dapat kita ketahui bahwasannya media sosial merupakan salah satu alat komunikasi dan informasi yang mana mewadahi individu, kelompok, atau industri dalam menciptakan dan mempresentasikan karakter, informasi dan berita, isu, hiburan dan lain sebagainya pada khalayak luas.

#### b. Fungsi Media Sosial

Perkembangan teknologi pada saat ini menuntut semua kalangan untuk bisa menggunakan elektronik dalam aspek apapun, salah satunya yaitu pada aspek komunikasi dan informasi. Semua hal itu tentunya memiliki fungsi yang memudahkan orang atau penggunanya dalam melakukan sesuatu. Sama halnya dengan media sosial. Adapun fungsi dari media sosial, yaitu:

- 1) Memperluas cakupan interaksi kehidupan sosial pada manusia dengan menggunakan teknologi dalam jaringan atau internet.
- 2) Melakukan perubahan dari komunikasi satu arah menjadi cakupan yang lebih luas lagi.
- 3) Memberikan kebebasan para penggunanya untuk bukan hanya menjadi penerima informasi, namun juga dapat menciptakan dan membagikan informasi tersebut pada cakupan yang lebih luas.

---

<sup>15</sup> PakarKomunikasi.com, 20 PENGERTIAN MEDIA SOSIAL MENURUT PARA AHLI, diakses pada <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>, 2 Januari 2023, Pukul 14: 03 WIB.



### c. Karakteristik Media Sosial

Pada aspek apapun yang dijalankan oleh seseorang atau sebuah kelompok, tentunya perlu adanya memiliki identitas yang menggambarkan bagaimana aspek tersebut dikenal. Media sosial sendiri memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang dapat kita lihat sebagai berikut:

#### 1) Partisipasi

Dalam karakteristik ini, media sosial diciptakan untuk menarik interaksi para pengguna yang memiliki ketertarikan atau minat dalam menggunakan media sosial dengan membuat pengguna merasa bahwa media sosial merupakan sebuah tempat untuk menuangkan afirmasinya tanpa merasa adanya tembok penghalang antara media yang digunakan dengan para penggunanya sehingga mencegah terjadinya kecanggungan pengguna terhadap apapun yang diperoleh atau dituangkan pada media sosial.

#### 2) Keterbukaan

Keterbukaan yang diberikan oleh media sosial dilihat dari memberikan kebebasan dalam melihat atau memberikan umpan balik atas konten yang ditampilkan, seperti menyukai, memberi komentar, membagikan, dan lain sebagainya.

#### 3) Perbincangan

Sama halnya tujuan utama diciptakan media sosial yaitu untuk membantu menciptakan komunikasi sosial bagi orang-orang, maka karakteristik perbincangan

yang ada pada media sosial pun begitu adanya. Dimana dalam media sosial ini, terjadinya bentuk interaksi dua arah atau lebih dalam saling berkomunikasi.

#### 4) Keterhubungan

Keterhubungan yang ada pada media sosial yaitu dimana menghubungkan interaksi sosial bagi para penggunanya antara satu dengan yang lainnya. Dimana hal ini sangat membantu dalam meluaskan jaringan sosial atau interaksi antar manusia sebagai makhluk sosial.<sup>16</sup>

#### 5) Jaringan

Tergambarkan dalam sifatnya, media sosial tentunya membutuhkan jaringan sebagai penyokong dalam membuka atau menggunakannya. Jaringan sendiri merupakan sebuah prasarana yang menghubungkan dua perangkat atau lebih dalam saling berinteraksi. Jaringan sendiri dapat dimaknai sebagai sebuah koneksi yang berperan sebagai penghubung.

#### 6) Informasi

Informasi merupakan sebuah komponen yang penting dalam konten yang ada di media sosial. Yang mana informasi ini bisa berbentuk pesan, informasi, hiburan, komersial, dan lain sebagainya.

#### 7) Arsip

Dalam menggunakan media sosial, setiap riwayat atau informasi apapun dapat disimpan dan dapat kembali diakses kapanpun pengguna menginginkannya. Hal ini menggambarkan bahwasannya media sosial memiliki karakter yaitu dapat

---

<sup>16</sup> Ibid.,

mengamankan informasi dalam bentuk apapun dan kapanpun bisa diakses melalui perangkat apapun baik menggunakan *handphone*, komputer, tablet, maupun media atau perangkat lainnya.

#### 8) Interaksi

Interaksi merupakan karakter media sosial yang mana terjadi dalam proses jalannya fungsi dari media sosial itu sendiri. Interaksi merupakan bentuk perbuatan yang terjadi antara dua arah atau lebih yang bermaksud untuk saling bertukar informasi menggunakan wadah komunikasi sosial dalam jaringan atau yang bisa kita sebut dengan media sosial.<sup>17</sup>

#### d. Jenis Media Sosial

Jenis media sosial menurut Kotler dan Keller, terdiri dari 3 platform, yang mana meliputi:

##### 1) *Online Communities and Forum*

Media sosial jenis ini merupakan sebuah bentuk platform dimana para pengguna dapat membuat forum atau komunitas berdasarkan kebutuhan atau minat secara online tanpa terganggu oleh orang atau hal di luar komunitas. Media sosial jenis ini sering digunakan untuk membahas suatu hal secara terpisah atau pribadi pada beberapa orang saja dengan minat atau tujuan yang sama.

---

<sup>17</sup> SENIKOMUNIKASI, PENGERTIAN MEDIA SOSIAL DAN JENIS-JENISNYA, diakses pada <https://senikomunikasi.com/pengertian-media-sosial-dan-jenis-jenisnya/>, 3 Januari 2023, Pukul 13:57 WIB.

## 2) *Blogs*

*Blogs* merupakan *platform* media sosial yang mana digunakan oleh sekelompok orang atau individu, atau kelompok maupun organisasi dalam memberitakan dan memberi informasi mengenai suatu hal dengan tujuan berbagi informasi maupun mempengaruhi.

## 3) *Social Networks*

*Platform* jenis ini bisa terbilang jenis media sosial yang memiliki pengguna terbanyak dibanding media sosial sebelumnya. Dimana pada *platform* ini, terdapat banyak jenis media sosial yang digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang dimiliki, seperti: *Facebook, Instagram, Snapgram, Twitter, Tiktok*, dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

### e. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Teknologi yang tentunya semakin berkembang dari masa ke masa, tentunya memiliki dampak yang diberikan terhadap objek yang menggunakannya, sama halnya dengan media sosial. Adapun dampak yang diberikan oleh media sosial dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Dampak Positif

Dampak positif yang didapat dari media sosial, adalah sebagai berikut:

- a) Memperkuat hubungan antar sesama makhluk sosial.

---

<sup>18</sup> Pelajaran.co.id, Pengertian Media Sosial: Karakteristik, Fungsi, Jenis, dan Dampak Media Sosial, diakses pada <https://www.pelajaran.co.id/media-sosial/>, 3 Januari 2023, Pukul 14:06 WIB.

- b) Memberikan kesempatan dan wadah bagi para pengguna untuk menuangkan aspirasi atau pendapat mengenai isu-isu yang dialami atau sedang terjadi.
- c) Menyediakan dan menampilkan berbagai informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat.
- d) Menambah wawasan atau pengetahuan mengenai segala hal yang ada di penjuru bumi secara instan dan mudah.

## 2) Dampak Negatif

Dampak, selain memberikan pengaruh positif tentunya juga terdapat pengaruh negatif yang terdapat didalamnya. Adapun dampak negatif dari media sosial yaitu:

- a) Dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memiliki niat jahat dan tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan dan aksi kejahatan lainnya yang tentunya dapat merugikan banyak pihak.
- b) Membagikan konten tidak senonoh seperti SARA maupun pornografi.
- c) Digunakan untuk melakukan transaksi ilegal seperti perdagangan manusia, narkoba, hingga prostitusi.
- d) Menyebabkan kecanduan yang berakibat pada kualitas interaksi manusia secara tatap muka mulai berkurang.
- e) Sumber berbagai kejahatan.
- f) Kebebasan berbicara sehingga menyebabkan para pengguna mengeluarkan perkataan atau pendapat tanpa disaring terlebih dahulu.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Dan Akmal Nurul Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*, 1st ed. (Depok: Pusat Kajian Komunikasi, Depertemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia, 2017).

## **2. Aplikasi Tiktok**

### **a. Sejarah Tiktok**

Tiktok merupakan salah satu dari berbagai aplikasi media sosial yang sangat digandrungi oleh semua kalangan pada saat ini. Aplikasi ini mewadahi pengguna untuk membuat berbagai macam konten sesuai tujuan atau minat untuk disebarluaskan secara luas di berbagai penjuru dengan harapan menghibur atau memberikan informasi yang sedang, akan atau pernah terjadi.

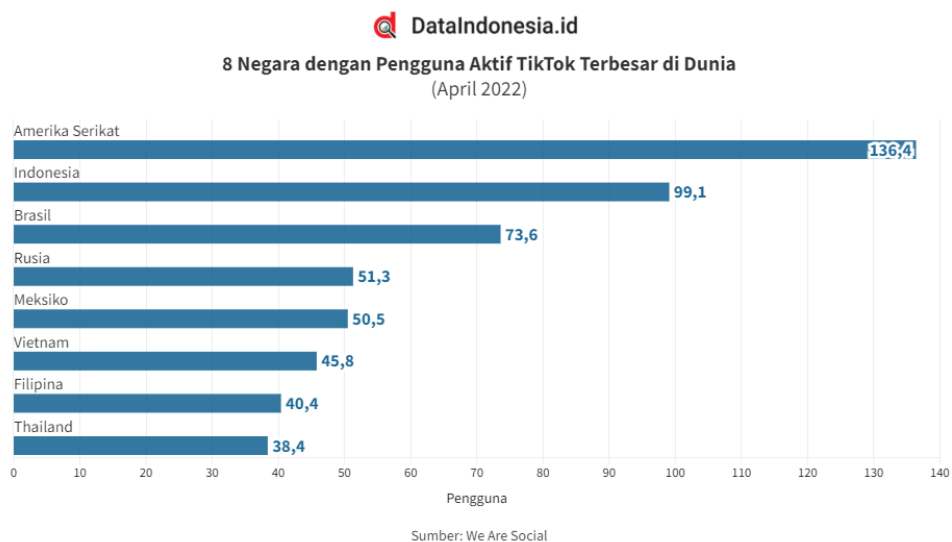
Aplikasi tiktok sendiri menyediakan berbagai macam fitur yang membantu penggunanya untuk mengatur selera konten yang akan mereka buat, seperti fitur efek dan pilihan musik, tulisan, filter, pengaturan waktu, dan lain sebagainya. Dan bagi para pengguna aplikasi ini yang hanya menonton konten-konten yang ada di dalamnya, dapat memberikan timbal balik dari konten yang ditonton seperti memberikan suka, komentar, menyimpan, hingga fitur berbagi yang dapat digunakan kapanpun.

Tiktok sebelumnya dikenal dengan nama “Douyin” yang mana merupakan aplikasi yang diciptakan oleh seorang pengusaha teknologi yang berada di China pada awal September 2016 oleh perusahaan teknologi yang didirikan oleh pendiri yang sama ByteDance. Awal mulanya, aplikasi ini hanya diluncurkan di negara ciptaannya saja yaitu China. Namun, karena popularitas dan minat yang tinggi, ByteDance mempertimbangkan untuk menyebarluaskan aplikasi tersebut di pasar global dengan nama Tiktok.

Di Indonesia sendiri, aplikasi tersebut juga digunakan yang akan tetapi dikarenakan dianggap tidak memberikan dampak yang positif dan menyebabkan

sedikit masalah pada saat itu seperti mendewakan konten kreator sehingga menimbulkan kericuhan dimana-mana, Kominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) memutuskan untuk memblokir aplikasi tersebut pada 3 Juli 2018. Akan tetapi, walaupun sudah terblokir, sebagian masyarakat masih gigih mendownload aplikasi tersebut melalui jalur ilegal. Sehingga, berselang sebulan kemudian tepatnya pada bulan Agustus 2018, Kominfo kembali membuka aplikasi tersebut untuk diunduh dan digunakan secara khalayak luas.<sup>20</sup>

Dalam kurun waktu beberapa tahun sejak pertama kali diluncurkan, berdasarkan laporan We Are Social yang dikutip oleh DataIndonesia, jumlah pengguna tiktok di Indonesia sudah mencapai 99,1 juta di Kuartal II pada tahun 2022. Yang mana merupakan jumlah pengguna Tiktok terbanyak urutan ke-2 di dunia setelah Amerika mengalahkan negara asal aplikasi tersebut sendiri.<sup>21</sup>



**Gambar 2.1. Grafik Pengguna Aplikasi Tiktok Terbanyak di Dunia**

<sup>20</sup> IDMETAFORA, MENGENAL APA ITU TIKTOK, SEJARAH DAN BEBERAPA FITUR-FITURNYA, diakses pada <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>, 10 Januari 2023, Pukul 11:48 WIB.

<sup>21</sup> DataIndonesia, PENGGUNA TIKTOK INDONESIA TERBESAR KEDUA DI DUNIA, diakses pada <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>, 10 Januari 2023, Pukul 12:35 WIB.

## b. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tiktok

Menurut Mulyana yang dikutip oleh Agus Dwi Prakoso, terdapat dua faktor yang ada di dalam penggunaan aplikasi tiktok, yaitu meliputi :

### 1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dan berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Dalam manusia, contoh bentuk dari faktor internal yaitu berupa perasaan, akhlak, keinginan, karakteristik, dan lain sebagainya. Yang mana dalam penggunaan aplikasi tiktok faktor ini turut serta berpengaruh dalam mempengaruhi pribadi seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam faktor internal ini, dalam diri pengguna terdapat keinginan atau rasa untuk mencari atau membuat hiburan yang mana direalisasikan dengan membuka lalu membuat atau menonton konten yang ada dalam aplikasi tiktok tersebut.

### 2) Faktor Eksternal

Faktor internal yaitu faktor yang datang dari luar diri seseorang. Yang mana bukan murni muncul atau lahir dari orang tersebut. Contoh bentuk faktor internal yaitu seperti pendapat orang, cuaca, suasana, dan lain sebagainya. Selain faktor internal, faktor ini juga sangat mempengaruhi seorang pengguna untuk menggunakan aplikasi tiktok. Yang mana bisa saja seseorang tertarik untuk menggunakan tiktok dikarenakan saran dari temannya yang mengatakan bahwasannya dapat menemukan apapun yang menghibur dalam konten tiktok,



sehingga dikarenakan pengaruh itulah seseorang jadi menggunakan aplikasi tiktok.

22

### c. Macam-Macam Konten Tiktok

Aplikasi tiktok seperti yang telah diketahui bahwasannya memiliki begitu banyak jenis konten yang ditayangkan pada khalayak luas. Yang mana dari konten-konten tersebut memiliki banyak tujuan seperti menghibur, memberikan informasi, dan lain sebagainya. Adapun macam-macam konten tiktok menurut peneliti, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Edukasi

Konten ini merupakan konten dimana berisikan edukasi atau pembelajaran mengenai ilmu pengetahuan atau apapun dengan tujuan membagikan ilmu kepada orang lain.

#### 2) Kecantikan

Konten kecantikan merupakan jenis konten dimana para kreator membuat video yang berisikan mengenai bagaimana menggunakan make up, *skincare*, tips kecantikan, dan lain sebagainya.

---

<sup>22</sup> Agis Dwi Prakoso, "PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME," *Molecules* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>.

### 3) Kuliner

Konten jenis ini dibuat oleh kreator yang menunjukkan mengenai kuliner-kuliner yang ada di tempat mereka berada, makanan-makanan yang enak dimakan, asmr, resep-resep hingga mukbang atau makan besar oleh orang-orang tertentu.

### 4) Olahraga

Konten olahraga biasanya berisikan konten yang menayangkan turnamen atau liga yang sedang dilaksanakan, fakta-fakta para atlet, dan bahkan tutorial mengenai olahraga yang dibungkus dalam video singkat.

### 5) Tips dan Trik

Tips dan trik yang ditayangkan dalam konten tiktok memiliki banyak jenis. Ada yang mengenai cara melakukan sesuatu, apa yang harus dilakukan ketika menghadapi suatu suasana, dan lain sebagainya.

### 6) Fashion

Konten fashion bisa terbilang konten yang cukup banyak diminati, dimana pada konten ini para kreator memberikan dampak yang cukup besar pada bagaimana cara berpakaian orang-orang setiap hari. Dalam tiktok, konten ini memberikan informasi bagaimana menggabungkan pakaian, lalu model pakaian yang tepat pada kondisi tubuh, jenis acara, atau pada cuaca tertentu, bahkan hingga took-toko yang dapat dikunjungi jika kita menginginkan fashion yang sama dengan kreator tersebut.

### 7) Musik

Pada konten jenis ini, pada pengguna biasanya membuat video mengenai musik yang mereka suka dan di padu dengan potongan-potongan foto atau video

tertentu. Pada konten ini, biasanya digunakan oleh para pengguna untuk membagikan jenis musik yang mereka suka, memberikan reaksi atau pendapat terhadap musik tersebut, atau memberikan tutorial dalam menggunakan alat musik atau menciptakan suatu musik.

#### 8) Berita

Berisikan informasi-informasi terkini baik mengenai cuaca, politik, atau isu-isu yang sedang dibahas oleh khalayak masyarakat luas yang dibungkus dalam video berita yang singkat sehingga memudahkan para penontonnya untuk memahami berita tersebut.

#### 9) Teknologi

Konten jenis ini menayangkan mengenai kemajuan teknologi pada zaman saat ini atau lampau. Dimana biasanya pada konten ini membahas mengenai teknologi-teknologi yang ada sebelumnya, teknologi yang akan datang, elektronik, atau gebrakan baru perusahaan dalam menciptakan AI atau robot, bahkan hingga prediksi kemajuan teknologi di masa depan pun juga turut dibahas.

#### 10) *Daily* atau *lifestyle*

Konten ini biasanya dibuat oleh kreator yang membahas bagaimana keseharian mereka atau kegiatan-kegiatan apa yang mereka lakukan, dan lain sebagainya.

#### d. Dampak Positif dan Negatif Tiktok

Suatu teknologi secanggih apapun tentunya memiliki pengaruh yang secara sadar maupun tidak sadar berimbas pada penggunaannya. Sama halnya dengan penggunaan aplikasi tiktok. Dimana dari banyaknya konten yang tersedia dalam

aplikasi tersebut dan maraknya pengguna yang menggunakan dan menontonnya, tentunya memiliki dampak-dampak yang berpengaruh pada sebagian tingkah laku atau pola pikir dari para pengguna yang terkena efek pengaruh atas berbagai konten yang tersedia.<sup>23</sup>

Adapun dampak positif yang dapat diperoleh dari aplikasi tiktok menurut peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengasah kreativitas para penggunanya.
- 2) Mendapatkan informasi terkini dengan mudah.
- 3) Meningkatkan *skill* dalam bidang editing
- 4) Memberikan hiburan bagi para pengguna yang sedang membutuhkannya.
- 5) Menambah pengetahuan dari konten mengenai suatu fakta yang belum pernah diketahui.

Sedangkan dampak negatif yang diberikan oleh aplikasi tiktok pada para penggunanya, yaitu:

- 1) Membuang-buang waktu karena efek kecanduan penggunaan aplikasi tersebut.
- 2) Boros terhadap pengeluaran pembelian paket internet. Dikarenakan dalam menggunakan aplikasi tersebut, terbilang cukup menghabiskan dan membutuhkan banyak kuota internet.
- 3) Memberikan pengaruh buruk melalui konten-konten yang tidak pantas.
- 4) Dijadikan sebagai media berbuat jahat oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab

---

<sup>23</sup> Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 604–24, <https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20315>.

### 3. Akhlak

#### a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa, akhlak berasal dari bahasa Arab اخلاق yang mana berasal dari bentuk jamak خلق yang apabila dalam bahasa Indonesia berarti tingkah laku, perilaku, perangai atau adab yang ada pada diri seseorang. Keduanya itu mengandung persesuaian yang apabila dialami disiratkan sebagai suatu kejadian yang mana tentunya memiliki korelasi atau kesinambungan atau hubungan erat dengan Allah SWT selaku pencipta alam semesta dari kata *khalaqun*.

Menurut Imam Ghazali, membenarkan pernyataan diatas bahwasanya lafadz *khuluq* dan *khlaqu* merupakan lafadz yang sifatnya dapat digunakan bersama. Yang mana hal ini apabila dilihat dalam penggunaannya, kata *khlaqu* berarti bermakna lahiriah dan sebaliknya dengan penggunaan *khulqu* yang berarti batin. Hal ini juga memiliki korelasi dengan kehidupan manusia yang mana terdiri 2 unsur kehidupan antara lain jasad dan ruh,<sup>24</sup> yang apabila pandangan ini dirumuskan ke dalam pemahaman yang lebih sederhana dapat dimaknai bahwasannya diadakannya akhlak sebagai media yang menghubungkan antara manusia dengan Allah SWT selaku penciptanya dan kepada sesama manusia.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): Hlm. 366, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.

<sup>25</sup> Amri Muhammad, ahmad ismail la Ode, and Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, vol. 1 (Makassar, 2016). Hlm. 97.

Sedangkan secara istilah, akhlak memiliki pengertian yang diantara para pakar memiliki definisi yang berbeda-beda dalam menggambarannya. Adapun pengertian akhlak menurut para ulama dapat dilihat sebagai berikut:

1) Ibnu Maskawaih

حال للنفس داعية لها الى افعالها من غير فكر وروية

Akhlak adalah : *“Keadaan jiwa yang ada di dalam diri seseorang dan memberikan dorongan padanya untuk melakukan segala macam bentuk perbuatan tanpa adanya tindakan berpikir terlebih dahulu”*

2) Imam Ghazali

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الافعال بسهولة ويسر من غير حاجة الى فكر وروية

Akhlak adalah: *“suatu sifat yang ada dalam diri manusia dan tertanam dalamnya dan menjadi sumber muncul atau lahirnya bentuk-bentuk tindakan secara mudah, tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu”*.

3) Prof. Dr. Ahmad Amin memberikan definisi, bahwasanya “akhlak merupakan bentuk *“adatul iradah”* atau sebuah hal yang dibiasakan”. Yang mana pendapatnya ini tertuang dalam tulisannya:

عرف بعضهم الخلق بأنّ الارادة اذا اعتادت شيأفعادتها هي المسمأة بالخلق

*“Sementara orang mendefinisikan akhlak, akhlak bahwasannya ialah suatu hal yang dikehendaki secara berulang sehingga terbiasa, yang mana maksudnya ialah*

*ketika sebuah kehendak dilakukan hingga menjadi sebuah kebiasaan, maka kehendak itulah dinamakan dengan akhlak*<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat kita ketahui bahwasannya akhlak bukan hanya berbentuk sebuah perbuatan atau kesadaran akan mampu berbuat, akan tetapi akhlak dapat dimaknai dengan kemampuan menyatukan diri dengan jiwa yang menjadi pendorong lahirnya perbuatan-perbuatan yang dilakukan secara berulang dan menjadi suatu hal yang melekat pada jiwa tersebut sehingga menjadi suatu kebiasaan yang disebut dengan akhlak.

b. Sumber dan Kedudukan Akhlak

1) Sumber-Sumber Akhlak dalam Islam

a) Al-Qu'ran

Sama halnya dengan hukum syari'ah Islam, Al-qur'an menjadi sumber utama akhlak. Hal ini merupakan suatu perkara yang wajar dikarenakan al-qur'an merupakan kitab yang berisi mengenai hal-hal yang bersifat objektif dan mencakup segala aspek kehidupan. Yang mana sebagai sumber hukum syari'at agama, al-qur'an mengatur bagaimana manusia harus berperilaku dan menerapkan akhlaknya. Dimana dalam hal ini al-qur'an menentukan halal atau haram, baik atau buruk, dan boleh atau tidaknya perilaku manusia. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab dan alasan mengapa al-qur'an menjadi sumber akhlak dalam ajaran Islam.

---

<sup>26</sup> Imam Muslih, "Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta'Limul Muta'Allim," *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat 1* (2018): 189-190.

Selain memberikan larangan maupun perintah atas bentuk perilaku manusia, al-qur'an juga memberikan pelajaran terhadap manusia dengan bentuk kisah-kisah terdahulu sebagai bentuk contoh agar manusia dapat mengambil pesan-pesan moral atas kejadian-kejadian terdahulu.

b) As-Sunnah Maqbullah

Sumber akhlak yang digunakan kedua yaitu sunnah. Hal ini berdasarkan firman Allah yang memberikan penegasan kepada umat muslim bahwa sangat penting untuk mengikuti perintah maupun larangan yang diberikan oleh Rasulullah sehingga oleh karenanya lah segala bentuk perkataan, perbuatan, atau persetujuan Nabi dijadikan sumber rujukan dan teladan dalam kehidupan dunia maupun beribadah sehari-hari. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

قل إن كنتم تحبون الله فاتبعوني يحببكم الله ويغفر لكم ذنوبكم، والله غفور رحيم

Artinya: *“Katakanlah: “Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan memberikan ampunan akan dosadusamu.” Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q. S. Ali-Imran: 31)<sup>27</sup>*

لقد كان لكم في رسول الله أسوة لمن كان يرجى الله واليوم الآخر وذكر الله كثيرا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) dari Allah*

---

<sup>27</sup> Al-Quran Tajwid & Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016), 3: 31



*dan datangnya hari kiamat dan Dia banyak menyebut nama Allah. (Q. S. Al-Ahzab: 21)*<sup>28</sup>

Dari firman-Nya dapat kita ketahui selain taat pada Allah SWT, kita diperintahkan untuk juga taat kepada Rasulullah SAW baik secara perkataan, perbuatan, maupun persetujuan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dengan mencontoh dan meneladani beliau. Hal inilah yang menjadikan sunnah sebagai sumber akhlak kedua. Karena dalam diri Rasulullah adanya suri tauladan yang baik. Suri tauladan yang baik inilah yang perlu dijadikan contoh oleh umat manusia dalam berperilaku sehari-hari. Dimana selain mengikuti perintah al-qur'an, namun juga mengikuti tauladan Rasulullah SAW sebagai bentuk perincian dari apa yang telah dijelaskan dan diperintahkan oleh kitab Allah.

c) Hati Nurani

Sumber akhlak berikutnya selain berdasarkan al-qur'an dan sunnah, yaitu hati Nurani yang dijadikan sumber akhlak lainnya. Karena hal ini didasarkan pada fitrah hati nurani yang suci dan bersih. Hal ini tidak perlu diragukan dikarenakan sesungguhnya dalam setiap jiwa manusia memiliki dua macam potensi jiwa dimana untuk menarik kebaikan yang diwujudkan dengan hati nurani dan yang menarik keburukan yang berwujud hawa nafsu. Hal ini dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

ونفس وما سواها ﴿٧﴾ فآلهما فجورها وتقواها ﴿٨﴾ قد أفلح من زكّها ﴿٩﴾  
وقدخاب من دسّها ﴿١٠﴾

---

<sup>28</sup> Al-Quran Tajwid & Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016), 21:

Artinya: *“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaanNya). Maka Allah memberikan ilham kepada jiwa itu pada jalan kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya sangatlah beruntung orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya sungguh rugi orang-orang yang mengotori hatinya.”* (Q. S. Asy-Syams: 7-10)<sup>29</sup>

Dari ayat di atas, dapat kita ketahui bahwasannya hati nurani sesungguhnya akan selalu hidup agar dapat menyucikan diri, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun apabila hati nurani tidak dapat dipercaya, maka sesungguhnya sifat dari hati nurani tersebut telah lemah. Hati nurani untuk diketahui layaknya sifat dan kekuatan yang ada pada manusia, dimana apabila diberikan tameng atau pendidikan maka akan tumbuh dan berkembang, dan akan menjadi lemah apabila lengah terhadapnya. Dan oleh karena itu, untuk menguatkannya perlu dilakukan penyucian hati dan diri dan lebih dekat kepada Allah swt.

- 2) Kedudukan Akhlak dalam Islam
  - a) Akhlak sebagai Tema Sentral Islam

Akhlak merupakan suatu hal yang sangat krusial dalam ajaran Islam. Hal ini dikatakan demikian dikarenakan jika kita teliti lebih jauh lagi dari semua perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW, dapat kita lihat bahwasannya perbaikan dan penyempurnaan terhadap akhlak dalam diri manusia merupakan

---

<sup>29</sup> Al-Quran Tajwid & Terjemah, (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2016), 30: 7-10

misi utama Islam.<sup>30</sup> Karena dari akhlak inilah yang menjadi inang dari segala bentuk perbuatan yang ada di dunia ini baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

b) Akhlak sebagai Ukuran Keimanan Seseorang

Selain sebagai tujuan utama ajaran Islam, akhlak juga dijadikan sebagai tolak ukur keimanan yang ada pada diri seseorang. Hal ini dikatakan demikian dikarenakan kesempurnaan iman seseorang itu dapat dilihat dari seberapa baiknya akhlak yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Pernyataan ini didasarkan pada sabda Rasulullah SAW, yang berbunyi:

اكمل المؤمنين ايمانا احسنهم خلقا

*“Sempurnanya iman orang-orang mukmin, ialah orang yang paling baik akhlaknya (H.R. At-Tirmidzi)*

Dan juga pada sabda Beliau:

ان خياركم خياركم اخلاقا

*“Sungguh yang paling baik di antara kamu ialah orang yang paling baik akhlaknya” (H.R. Bukhari)*

Dari dua hadis di atas, akhlak sesungguhnya identik dengan *ihsan*. Hal ini dikarenakan di dalam akhlak, terdapat unsur untuk melakukan sesuatu

---

<sup>30</sup> Ach. PunimaBafadhol, Ibrahimn and Kadarisman Kadarisman, “Pendidikan Akhak Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 12 (2017), <https://doi.org/10.24929/alpen.v1i1.1>. Hlm. 55

dengan sebaik-baiknya.<sup>31</sup> Dan inilah mengapa akhlak berperan sebagai tolak ukur keimanan dalam Islam. Dimana hamba yang sempurna bukanlah terlihat dari seberapa kaya orang tersebut, seberapa terkenal, seberapa berkuasa, dan lain sebagainya. Namun dari seberapa baiknya akhlak yang dimiliki.

c. Macam-Macam Akhlak

1) Akhlak Mahmudah (Terpuji)

Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji merupakan bentuk akhlak yang dibenarkan secara syariat agama oleh Allah dan Rasulullah sebagai tanda dari kesempurnaan iman dari seseorang.<sup>32</sup> Adapun bentuk-bentuk dari akhlak terpuji yaitu seperti memiliki sifat peduli, saling mengasihi antar sesama, mengerjakan perintah Allah, bekerja keras, dan lain sebagainya.

2) Akhlak Mazmumah (Tercela)

Akhlak mazmumah merupakan bentuk akhlak yang bertentangan dengan syariat agama. Akhlak mazmumah merupakan bentuk perilaku yang tercela dan memiliki pengaruh yang buruk terhadap keimanan yang ada dalam diri seseorang, dan mengurangi martabat pelakunya sebagai manusia makhluk ciptaan Allah yang paling baik. Akhlak mazmumah ini bukan hanya merusak makna dari sang pelaku, namun juga pada sang korban. Adapun bentuk-bentuk akhlak mazmumah, dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu sebagai berikut:

a) Akhlak mazmumah kepada Allah

---

<sup>31</sup> SAHRIANSYAH, *Ibadah Dan Akhlak*, Iain Antasari Press, 2014.Hlm. 180-190

<sup>32</sup> Suhayib, *STUDI AKHLAK*. Yogyakarta: 2016. Hlm. 8

Akhlak mazmumah kepada Allah merupakan bentuk perbuatan tercela yang dilakukan oleh seorang hamba yang mana perbuatannya ini ialah perbuatan yang secara tidak langsung menunjukkan pengabaian terhadap Allah SWT. Bukan hanya itu, akhlak mazmumah kepada Allah juga berbentuk penghianatan atau tidak mengindahkan keberadaan Allah sebagai pencipta alam semesta dan segala isinya. Bentuk akhlak mazmumah jenis ini seperti menyekutukan Allah atau perbuatan syirik, kufur atau tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, sikap riya' dimana beribadah tidak murni mengharapkan ridha Allah SWT akan tetapi karena mengharapkan hal duniawi yang lainnya, dan sikap mengagungkan kebaikannya tapi menyembunyikan kekufuran atasnya atau yang disebut dengan nifaq. Contohnya seperti menunda- nunda melakukan sholat ketika telah memasuki waktunya.

b) Akhlak mazmumah terhadap diri sendiri

Akhlak mazmumah jenis ini merupakan sikap tercela yang dilakukan oleh manusia terhadap dirinya sendiri dan bisa dikatakan sebagai perbuatan zalim terhadap diri sendiri. Perbuatan ini menyebabkan identitas atau martabatnya seseorang pelaku menjadi turun dan berkurang yang mana berimbas pada pandangan orang terhadapnya. Contoh bentuk dari akhlak ini pada peserta didik atau remaja yaitu, yaitu sikap zalim pada diri sendiri dimana malas belajar, menunda-nunda untuk melakukan suatu hal yang mana tentunya hal ini memiliki pengaruh yang cukup burruk terhadap diri sendiri secara pribadi.

c) Akhlak mazmumah terhadap yang lain

Akhlak mazmumah terhadap yang lain yaitu sikap tercela yang dilakukan oleh manusia yang ditujukan pada orang lain, baik kepada sanak saudara atau keluarga, hingga pada masyarakat di ruang lingkup yang lebih luas. Contoh bentuk akhlak ini pada pribadi remaja atau peserta didik yaitu seperti sikap menggunakan bahasa yang tidak sopan lalu mengumpat, tidak memperdulikan keadaan di sekitar, tidak mau bergaul dengan orang lain, tidak mengindahkan apa yang dikatakan oleh orang tua, dan lain sebagainya.<sup>33</sup>

d. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak memiliki karakteristik yang luas mencakup berbagai macam aspek kehidupan. Yang mana ruang lingkup jangkauan dari akhlak sendiri, dapat dilihat sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah

Yang dimaksud dengan akhlak kepada Allah SWT adalah bentuk sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai bentuk penghambaan kepada Allah. Bentuk dari akhlak ini yaitu dengan menjalankan segala apa yang diperintahkan oleh Allah untuk dijalankan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah untuk didekati, beribadah, dan selalu mengesakan-Nya.

2) Akhlak kepada manusia

---

<sup>33</sup> Muhammad, Ode, and Rusmin, *Aqidah Akhlak*. 2018 Hlm. 125-154

Akhlak kepada manusia dapat dilihat pada 3 jenis, yaitu pada diri sendiri, keluarga, dan orang lain.

a) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan suatu hal yang sangat atau paling mendasar untuk dilakukan oleh seorang manusia. Karena hal ini, menyangkut jasmani maupun rohani akan dirinya sendiri. Macam dari akhlak ini yaitu dilihat dari bekerja keras, mau berusaha melakukan sesuatu yang mendatangkan manfaat pada diri sendiri. Namun pada konteks akhlak negative pada diri sendiri dapat dilihat pada bentuk sikap malas-malasan hingga melupakan waktu yang tentunya dapat mendatangkan kemudharatan pada diri sendiri di kemudian hari.

b) Akhlak terhadap keluarga

Keluarga merupakan orang yang memiliki hubungan dan keterikatan yang erat baik secara darah maupun jalur perkawinan. Macam-macam bentuk akhlak yang harus dilakukan terhadap sesama keluarga yaitu menghormati antar sesama baik yang sepantaran, lebih tua ataupun lebih muda, berbuat baik, membiasakan untuk mengikutsertakan seluruh anggota keluarga dalam menetapkan sesuatu yang bisa dilakukan dengan musyawarah keluarga, berinteraksi dengan baik, hingga menyantuni keluarga yang kurang mampu diantara yang lainnya. Namun bentuk akhlak mazmumah yang tanpa disadari sering dilakukan yaitu tidak mengindahkan apa yang diperintahkan oleh orang tua, ketika dimintai tolong kemudian ditunda, dan masih banyak lagi.

c) Akhlak terhadap orang lain

Selain kepada diri sendiri dan keluarga, akhlak terhadap sangat perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan kita hidup berdampingan dan tidak sendiri. Sehingga perlu adanya sikap saling membantu, saling menghormati satu dengan yang lainnya, menghargai, bertutur kata dengan baik, dan mempererat tali silaturahmi dengan yang lainnya. Dalam hal akhlak kepada orang lain ini, adapun akhlak buruk yang sering kali terlihat sepele namun ternyata tidak diperbolehkan agama akan tetapi sering dilakukan yaitu mengabaikan sekitar, berkata kasar terhadap sesama, hingga menjadi pribadi yang tidak mau bersosialisasi atau berinteraksi dengan yang lainnya.

3) Akhlak kepada alam

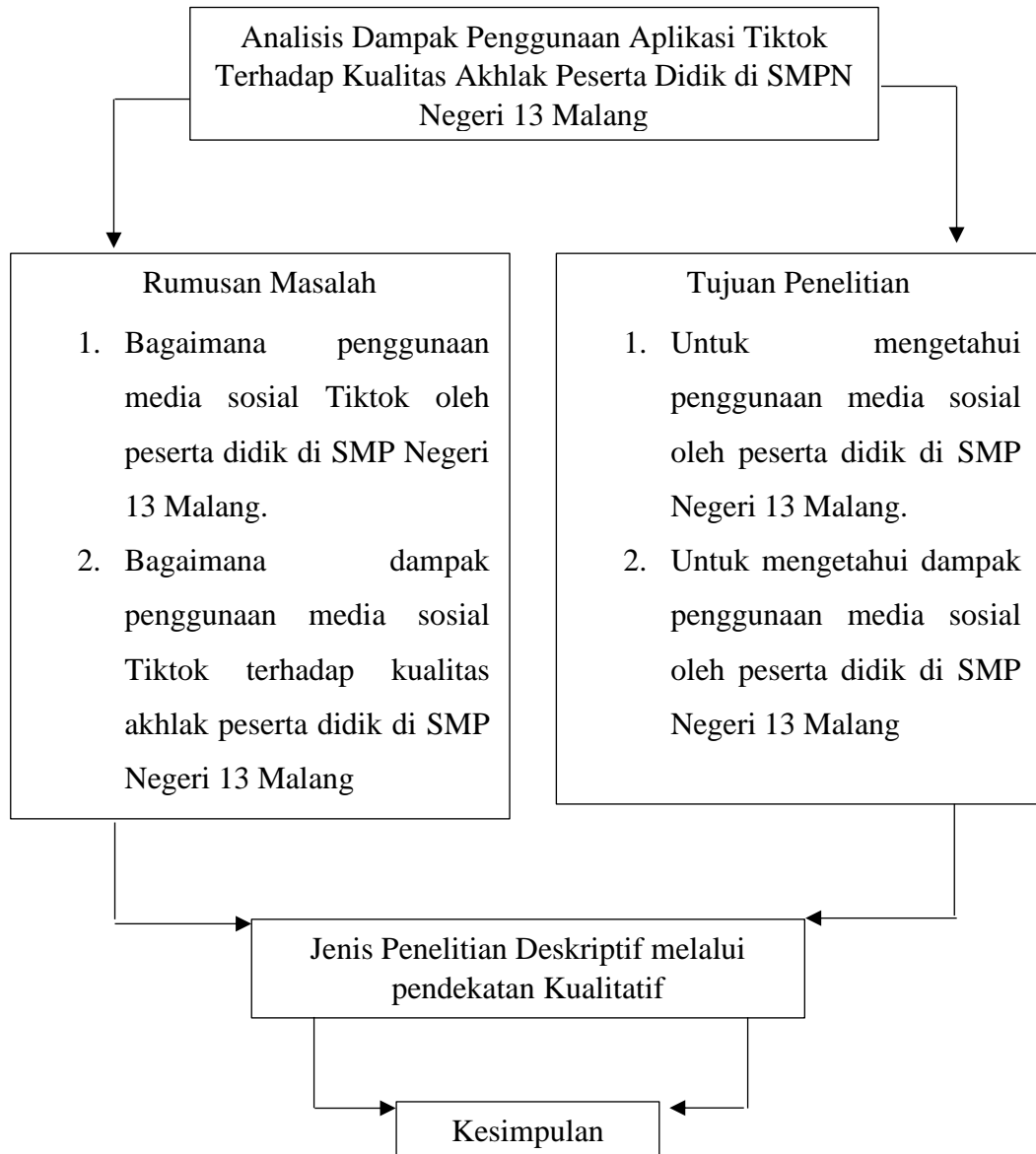
Akhlak terhadap alam merupakan bentuk perbuatan yang sebaiknya dilakukan oleh manusia kepada alam sekitarnya. Baik dengan memanfaatkan potensi atau kekayaan alam yang ada dengan baik, melakukan pelestarian, menjaga kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan hal yang sangat krusial dan wajib dilakukan karena tentunya kita berbuat baik bukan hanya pada sesama manusia. Tapi juga pada alam yang juga hidup berdampingan dengan makhluk hidup lainnya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> SAHRIANSYAH, *Ibadah Dan Akhlak*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS, 2014. Hlm. 201-211.



## B. Kerangka Berpikir



**Gambar 2.2.** Kerangka Konseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang”, yang meneliti mengenai bentuk sikap, pendapat dan perilaku dari individu, sehingga metode penelitian yang tepat untuk digunakan oleh peneliti yaitu melalui pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini merupakan sebuah bentuk fungsi dari wawasan dan kesan yang dimiliki oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitiannya.

Menurut pandangan Creswell, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan upaya krusial yang dapat terlihat dari perolehan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang didapat dari para narasumber, yang kemudian di analisis dan menafsirkan data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup> Dari pernyataan di atas Creswell membuat pandangan bahwasannya penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian dengan tujuan mencari atau menjelajahi serta mengambil makna dari beberapa populasi yang memiliki korelasi atau keterhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam hal ini, alasan-alasan yang melatarbelakangi peneliti dalam menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

*Pertama*, dikarenakan data yang diperoleh bukan berasal dari proses perangkaan akan tetapi melalui pemahaman dan analisis akan fenomena atau permasalahan yang terjadi. *Kedua*, dalam mengumpulkan data yang diinginkan, pendekatan jenis ini merupakan pendekatan yang paling tepat untuk digunakan. Hal ini dikarenakan, masalah yang peneliti angkat merupakan bentuk problematika sosial yang bukan hanya dinilai dari satu sisi pandangan atau pemahaman, sehingga pendekatan yang digunakan ini cocok untuk diterapkan dalam mengumpulkan data yang diinginkan, salah satunya yaitu dengan wawancara.

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diambil dan dilakukan dengan fenomena atau masalahnya digambarkan atau disajikan untuk menemukan kemudian menjelaskan hubungan antar variabel.

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran dan dampak dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data atas masalah yang diangkat. Dalam masalah ini, pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Malang yang berada di Jalan Sunan Ampel 2, RT 9, RW 2, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bentuk dampak penggunaan sosial media tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

Dampak aplikasi tiktok terhadap peserta didik memang sudah dibahas oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun alasan peneliti memilih untuk melakukan kembali penelitian tersebut di SMP Negeri 13 Malang, yaitu: 1) Subjek yang berbeda. Walaupun permasalahan dan jenis penelitian yang diambil sama, namun data yang dihasilkan berbeda. 2) SMP Negeri 13 Malang merupakan sekolah yang masuk pada peringkat sepuluh (10) sekolah menengah pertama terbaik di kota Malang. Sehingga, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. 3) Lokasi sekolah mudah dijangkau oleh peneliti dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan adanya kehadiran peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data. Oleh Bokdan dan Biklen menyebutkan bahwasannya peneliti perlu melakukan pengamatan pada dirinya sendiri sebagai individu yang berperan menjadi instrumen utama penelitian, yaitu pada pengamatan kinerjanya membuahkan efektivitas.<sup>36</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan secara aktif atau berperan penuh, dimana peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian analisis dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang yang dilaksanakan dengan persetujuan lembaga terkait sebagai peneliti. Sebagai pengamat utuh dalam penelitian, peneliti melakukan pemilihan sumber data, mengumpulkan data dengan melakukan

---

<sup>36</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

pengamatan dan wawancara, menganalisis data, serta menyimpulkan hasil temuan atau penelitian yang dilakukan.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin adalah segala sesuatu yang menjadi asal muasal memperoleh keterangan dari sebuah penelitian atau dapat dipahami sebagai seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan. Adapun subjek penelitian sekaligus informan sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 13 Malang sebagai sampel atau perwakilan dari peserta didik di sekolah tersebut.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sebuah atau suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Data dapat dipahami sebagai segala bentuk hal baik fakta maupun angka dapat dijadikan sebagai bagian dalam menyusun sebuah informasi. Dan sumber data merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh atau didapatkan langsung dari sumber data pertama di lapangan dilaksanakannya penelitian. Bentuk data primer penelitian yang didapat oleh peneliti diantaranya yaitu dari hasil pengumpulan data, wawancara pada para peserta didik dan guru, atau melalui pengamatan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau bisa dipahami sebagai data yang diperoleh dari sumber yang bukan sumber asli dalam memuat informasi atau data dari penelitian yang didapatkan dari suatu dokumen, artikel, buku, atau website yang ada di internet dan memiliki korelasi dan keterhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian seperti yang dikatakan oleh Ibnu Hadjar adalah “sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan suatu informasi yang mendukung atau untuk mengukur suatu variabel dalam pengumpulan data sehingga lebih tersistematis”.<sup>37</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif hakikatnya adalah peneliti itu sendiri. Yang mana dalam hal ini peneliti perlu melakukan validasi terhadap dirinya sendiri untuk mengetahui apakah peneliti yang berkaitan telah siap untuk turun langsung ke lapangan penelitian. Adapun bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, selain peneliti melihat keadaan sekitar atau mengamati subjek penelitian, informasi yang didapatkan perlu disimpan atau dicatat menggunakan alat tulis yang berfungsi sebagai alat pendukung dalam instrumen observasi ini.

---

<sup>37</sup> Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

## 2. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, dimana peneliti menanyakan beberapa aspek yang berperan sebagai informasi yang dibutuhkan pada informan atau subjek penelitian, hasil wawancara yang dilakukan perlu dilakukan transkrip atau salinan informasi yang dapat peneliti lakukan dengan merekam atau menulis informasi tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dalam melakukan dokumentasi terhadap objek kajian, peneliti mendokumentasikan objek atau subjek kajian dengan memotret atau mengambil gambar untuk kepentingan kelengkapan berkas. Sehingga, dalam hal ini dibutuhkan adanya *handphone* atau *smartphone* sebagai alat pendukung dokumentasi.

## 4. Kuesioner (angket)

Dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau angket, peneliti memberikan pernyataan dengan pilihan jawaban ya dan tidak sebagai data pendukung dari data utama yang telah didapatkan melalui wawancara.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian berjenis kualitatif, data dikumpulkan dengan cara *natural setting* atau kondisi alamiah, sumber data yang bersifat primer, dalam pengumpulan data didominasi dengan berperan serta dalam observasi, dilakukannya wawancara secara mendalam, dan juga bisa dengan cara mengambil dokumentasi.

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini, teknik yang digunakan oleh peneliti diantaranya:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah sebuah teknik dimana mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan sebuah pengamatan terhadap objek atau subjek penelitian yang dituju. Teknik ini cenderung pada suatu aktivitas proses, sifat, maupun hasil dari suatu kegiatan yang tengah berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, observasi dibagi menjadi dua (2) jenis, yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua jenis observasi tersebut dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dimana dengan menggunakan observasi partisipatif, peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan alat dengan memperhatikan gejala-gejala terhadap subjek yang diteliti dalam situasi sebenarnya ketika subjek penelitian berinteraksi dengan sesama. Dan peneliti menggunakan observasi non partisipatif dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan perantara sebuah alat, dimana peneliti dalam mengumpulkan data mengenai dampak aplikasi tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang dengan melihat riwayat tontonan, disukai, dan komentar pada konten di aplikasi tiktok. Yang mana dari hasil kedua observasi tersebut, dituangkan ke dalam catatan lapangan atau lembar observasi.

#### 2. Teknik Wawancara



Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan jalan komunikasi dimana terjadinya percakapan antara pihak pewawancara atau peneliti dan pihak narasumber atau informan yang berperan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh atau memastikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara berkomunikasi baik secara tatap muka maupun menggunakan alat sebagai perantara komunikasi.

Adapun dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yaitu menggunakan wawancara terstruktur dan langsung. Wawancara terstruktur sendiri yaitu wawancara sudah terusun secara sistematis dan telah mengetahui tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Dimana dalam mengumpulkan data melalui wawancara, peneliti menyusun pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti yang kemudian akan ditanyakan pada informan yang terkait. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti terhadap narasumber atau informan terkait seperti guru dan siswa kelas VIII F SMPN 13 Malang yang menjadi perwakilan atau sampel sebagai subjek penelitian.

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana memperoleh data dari dokumen atau barang tertulis lainnya, dan foto atau gambar dari subjek yang diteliti seperti dokumentasi interaksi antara sesama peserta didik sebagai bentuk implementasi akhlak, dan foto atau *screenshot* dari aplikasi tiktok yang dimiliki peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. Dalam teknik dokumentasi

ini, alat pendukung yang digunakan dapat meliputi *handphone* atau *smartphone*, kamera, perekam, atau *flashdisk* guna menyimpan hasil dokumentasi tersebut.

#### 4. Kuesioner (Angket)

Teknik angket atau teknik kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyusunan daftar pertanyaan yang sistematis, yang akan diisi oleh responden. Angket terdiri dari beberapa komponen, termasuk petunjuk pengisian, bagian identitas responden (seperti nama, alamat, jenis kelamin, pekerjaan, dan usia), serta daftar pertanyaan yang diatur dengan baik. Dalam teknik angket ini berisikan pernyataan yang diberikan dua pilihan jawaban yaitu ya dan tidak mengenai penggunaan serta dampak dari media sosial tiktok pada peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. Sehingga, alat pendukung yang dibutuhkan yaitu kuesioner yang sudah dicetak dan pulpen yang digunakan untuk mengisi.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Kriteria utama dalam dalam data hasil penelitian kualitatif terdapat pada validitas atau keabsahan dari data tersebut, reliabel dan obyektif. Yang mana berarti, data yang disajikan oleh peneliti tidak memiliki perbedaan dengan data sesungguhnya yang ada di lapangan. Oleh karena itu agar perlu dilakukannya uji keabsahan pada data yang diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan dengan 4 metode uji. Yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Namun, pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu merupakan proses pengecekan terhadap data

yang disajikan apakah sama dengan data yang sebenarnya ada di lapangan.<sup>38</sup> Adapun bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam uji kredibilitas data ini yaitu triangulasi. Dimana triangulasi merupakan sebuah bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk menguatkan data penelitian yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan upaya triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dimana upaya triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Contohnya data yang didapatkan oleh peneliti dari peserta didik di SMP Negeri 13 Malang kembali peneliti pastikan pada guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. Dan pada penggunaan triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan pada data dan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Seperti hasil data yang didapatkan oleh peneliti terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang melalui wawancara, dilakukannya kembali kepastian dengan teknik dokumentasi dimana peneliti memeriksa riwayat interaksi sumber data pada penggunaan aplikasi tiktok dan teknik observasi dimana peneliti mengamati bentuk interaksi sebagai bentuk implementasi akhlak dari peserta didik sebagai sumber data.

## **I. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk diketahui lebih condong pada bagaimana proses pelacakan dan pengaturan dilakukan secara sistematis pada bahan-bahan yang menjadi data untuk disajikan kepada orang lain.

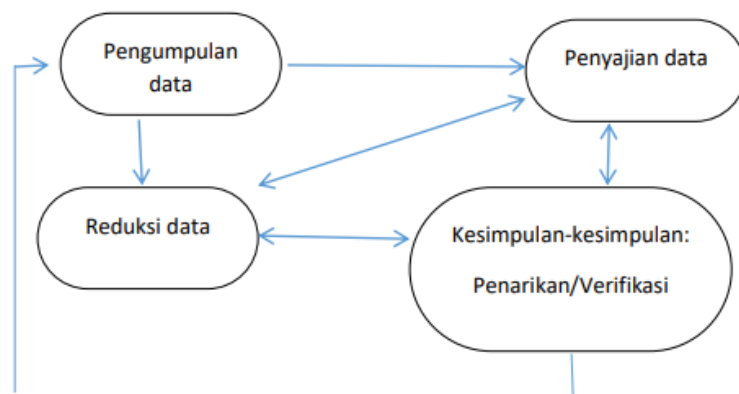
---

<sup>38</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

Dalam penelitian kualitatif sendiri, melakukan pengolahan data tidak langsung bertumpu pada terkumpulnya semua data, begitupun pada pelaksanaan analisis data yang tidak serta merta harus menunggu selesainya pengolahan data yang terkait. Dari penjelasan ini dapat diketahui bahwasanya ketika sebuah data sedang dikumpulkan, tidak terdapat larangan bahwa peneliti tidak dapat melakukan pengolahan dan analisis data secara bersamaan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pemilihan teknik analisis yang akan digunakan bertumpu pada seberapa besar atau tingginya level pengukuran dari data tersebut. Bersifat nominal, interval, rasio, atau ordinal. Yang mana dapat diambil kesimpulan bahwasanya masing-masing data ini perlu memenuhi syarat agar uji hipotesa penelitian yang didapat berlaku. Bentuk analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis data yang dipelopori oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman<sup>39</sup>, yang mana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 3.1. Kerangka Analisis Data Matthew B Miles dan Michael Huberman**



<sup>39</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Berdasarkan gambar di atas, adapun langkah-langkah yang diambil dalam teknik analisis data ini, sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan di lapangan memiliki keterkaitan dengan teknik pengumpulan, sumber, maupun jenis data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian kualitatif. Dalam konteks analisis dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang ini, peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan berbagai teknik meliputi: wawancara, pengamatan, atau observasi, dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk proses pemilahan, menyederhanakan, menentukan abstrak, dan melakukan perubahan serta penyaringan terhadap data kasar yang didapatkan ketika penelitian berlangsung. Langkah ini akan terus dilaksanakan selama penelitian berlangsung atau sebelum proses pengumpulan data terlaksana secara menyeluruh. Pada langkah ini pula, data-data yang didapatkan akan disingkirkan apabila tidak relevan dengan pokok masalah yang sedang diangkat dan hanya akan mengambil poin-poin yang memiliki kesinambungan terhadap objek penelitian.

### 3. Paparan Data

Penyajian data merupakan suatu proses yang mana peneliti menyusun dan menyajikan data yang diperoleh di lapangan yang memungkinkan terjadinya kegiatan penarikan kesimpulan. Setelah melihat dan menyesuaikan dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, bentuk paparan data yang paling tepat disajikan

dalam bentuk naratif, dimana peneliti mendeskripsikan poin-poin dari dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

#### 4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah pengambilan kesimpulan oleh peneliti akan dilakukan secara berkelanjutan atau konstan, dimana hasil penelitian yang sudah direduksi akan dipaparkan dengan tujuan data yang telah disajikan akan lebih mudah dipahami dalam bentuk yang lebih sederhana pada sebuah kesimpulan. Dalam pengambilan kesimpulan ini, dilakukan dengan menyesuaikan pada skala catatan lapangan, metode arsip, hingga keterampilan yang dimiliki oleh peneliti.

### **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menyesuaikan dengan prosedur yang digunakan secara umum, dimana meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data. Yang mana dari langkah-langkah tersebut akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan paling pertama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Dimana pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala hal yang akan dibutuhkan saat akan terjun ke lapangan nantinya untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, tahap pra lapangan dimulai dengan peneliti menentukan lokasi yang akan diteliti, mengunjungi sekolah yang terkait untuk melakukan konfirmasi bahwa akan melakukan penelitian di lembaganya, mengurus surat perizinan baik pada fakultas maupun pada dinas pendidikan dan kebudayaan kota Malang, dan

menemui kembali pihak sekolah untuk melakukan konfirmasi mengenai informan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap dimana peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan. Pada tahap ini, sebelum terjun langsung ke lapangan, peneliti melakukan pemahaman terhadap latar penelitian terlebih dahulu dan melakukan persiapan diri maupun alat penelitian lain seperti instrumen, informasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah itu, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber data yang sebelumnya sudah dikonfirmasi kepada lembaga yang terkait seperti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bagaimana penggunaan aplikasi tiktok di lingkungan peserta didik dan menganalisis bentuk dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap kualitas akhlak peserta didik terhadap satu (1) guru pendidikan agama Islam dan lima (5) peserta didik sebagai perwakilan dari peserta didik lain di SMP Negeri 13 Malang.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana data yang telah didapatkan dari penelitian baik yang didapatkan dari informan maupun dari hasil pengamatan dilakukan penganalisisan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman dimana peneliti melakukan reduksi data, pemaparan data, dan pengambilan kesimpulan. Dimana pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilahan atau menganggotakan data baik yang valid untuk dipaparkan dalam laporan maupun data yang tidak valid untuk dieliminasi. Dan

tahap pemaparan data dimana semua hasil data yang telah direduksi dipaparkan dalam laporan, serta pengambilan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Propoosal)*, UPN Veteran Yogyakarta Press, 1st ed. (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), [http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx).



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah SMP Negeri 13 Malang**

Pada tahun 1983, SMP Negeri 13 Malang pada mulanya merupakan sekolah filial atau sekolah bagian yang berinduk pada SMP Negeri 1 Malang. Tujuan awal pembentukan sekolah filial ini yaitu sebagai sekolah yang akan menampung siswa-siswi dari sekolah induk atau SMP Negeri 1 Malang yang tidak mendapatkan kelas dikarenakan melebihi target dari kelas yang telah disediakan. Bahkan seluruh guru hingga staff dari SMP Negeri 13 Malang pada awalnya juga merupakan bagian dari SMP Negeri 1 Malang, dengan kepala sekolah Bapak Drs. Suwandi dengan Pelaksana Harian (PLH) Ibu Dra.Toeti Antasy. Awalnya, sekolah filial ini berlokasi di daerah SD Negeri 7 Dinoyo Malang dengan banyak kelas berjumlah 2 kelas untuk diberikan kepada kelas 7. Lalu pada akhir tahun 1984, dengan usulan beberapa guru dan staf akademik SMP Negeri 13 Malang kemudian dipindahkan dan menempati SMP Swasta yang berada di Jalan Veteran yang saat ini merupakan SMK Negeri 2 Malang.

Seiring berjalannya waktu, dengan makin bertambahnya jumlah peminat dan jumlah peserta didik yang semakin pesat dan meningkat, dan juga dengan dasar prakarsa yang diajukan oleh beberapa pihak SMP Negeri 13 Malang diresmikan dari sekolah filial menjadi sekolah umum dengan gedung yang dibangun di Jalan Sunan Ampel II Malang pada tahun 1985 dengan jumlah murid sebanyak 120 siswa yang berfasilitasi kelas sebanyak 6 kelas dan 10

tenaga pengajar. Sejak saat itu, dengan pembangunan Gedung baru dan peresmian Lembaga baru SMP Negeri 13 Malang semakin berkembang pesat baik dari segi kualitas hingga jumlah siswa.

Lalu pada tahun 2005 pada masa dikepalai Bapak Drs. H. Muhammad Nurfakih, M. Ag SMP Negeri 13 Malang memiliki begitu banyak kemajuan yang diraih sejak peresmian pertamanya. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas dari tenaga profesionalnya, prestasi yang diraih oleh para siswa di berbagai ajang perlombaan, hingga pada bidang kedisiplinan yang diterapkan. Dengan berbagai prestasi dan kualitas yang diperoleh, menjadikan SMP Negeri 13 Malang meraih akreditasi A nya dan mendapatkan status Standar Sekolah Nasional (SSN) pada tahun 2007 dan saat ini menjadi serta masuk dalam 10 sekolah favorit di kota Malang.

## **2. Identitas Sekolah**

SMP Negeri 13 Malang merupakan sekolah Negeri tingkat menengah atas yang berada di Jl. Sunan Ampel II, kelurahan Dinoyo, kecamatan Lowokwaru, kota Malang, provinsi Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah umum negeri yang berisikan siswa atau siswi yang ingin menempuh pendidikan tingkat menengah pertama, dengan kepemimpinan Kepala Sekolah Ibu Sri Nuryani, M. Pd.

SMP Negeri 13 Malang telah berdiri secara resmi sejak tahun 1985 dengan tingkat akreditasi A dan masuk ke dalam 10 sekolah menengah pertama terbaik di kota Malang di tahun 2022. Sekolah ini terdaftar dengan Nomor

Statistik Sekolah (NSS) 201056104087 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20533785.

### **3. Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang**

Setiap sekolah tentunya memiliki masing-masing visi dan misi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Adapun visi dan misi dari SMP Negeri 13 Malang yaitu sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri 13 Malang

“Mewujudkan insan berkarakter luhur, berdaya saing global, berbudaya lingkungan.”

b. Misi SMP Negeri 13 Malang

- 1) Mewujudkan profil warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan rajin mengamalkan agama yang dianut sesuai dengan agama serta kepercayaan masing-masing.
- 2) Mewujudkan profil warga sekolah yang berakhlak mulia, berbudi luhur, yang menjunjung tinggi norma agama, sosial, budaya, dan menghargai keberagaman.
- 3) Mewujudkan profil warga sekolah yang kreatif, kritis, mandiri, bergotong-royong, dan berkebhinekaan global melalui pendidikan berbasis kecakapan abad 21.
- 4) Menciptakan pembelajaran bermakna berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai bakat, minat dan karakteristik peserta didik.

- 5) Meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi serta berkompetensi secara global melalui optimalisasi pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler.
- 6) Menjamin hak belajar setiap peserta didik tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) sesuai kebutuhannya.
- 7) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan komunitas belajar sepanjang hayat (yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang) bagi pendidik, peserta didik, serta orangtua dan masyarakat.
- 8) Mewujudkan warga sekolah yang peduli dan berempati terhadap pencegahan pencemaran, pencegahan kerusakan dan pelestarian lingkungan, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman, nyaman, dan kondusif.
- 10) Meningkatkan kemitraan dengan orangtua, masyarakat, dan instansi terkait untuk meningkatkan seluruh kompetensi sekolah dan warga sekolah.

#### **4. Data Peserta Didik SMP Negeri 13 Malang**

Menurut hasil observasi yang diperoleh peneliti di lapangan terkait data peserta didik, menunjukkan jumlah peserta didik SMP Negeri 13 Malang dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu:

**Tabel 4.1.** Data Peserta Didik SMP Negeri 13 Malang 3 Tahun Terakhir

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2015/2016	432	314	9	299	9	284	9	897	27
2016/2017	491	294	9	308	9	290	9	892	27
2017/2018	450	289	9	278	9	299	9	866	27
2018/2019	490	278	9	286	9	274	9	838	27
2019/2020	472	277	9	263	9	273	9	813	27
2020/2021	650	285	9	269	9	273	9	816	27
2021/2022	653	294	9	282	9	267	9	843	27

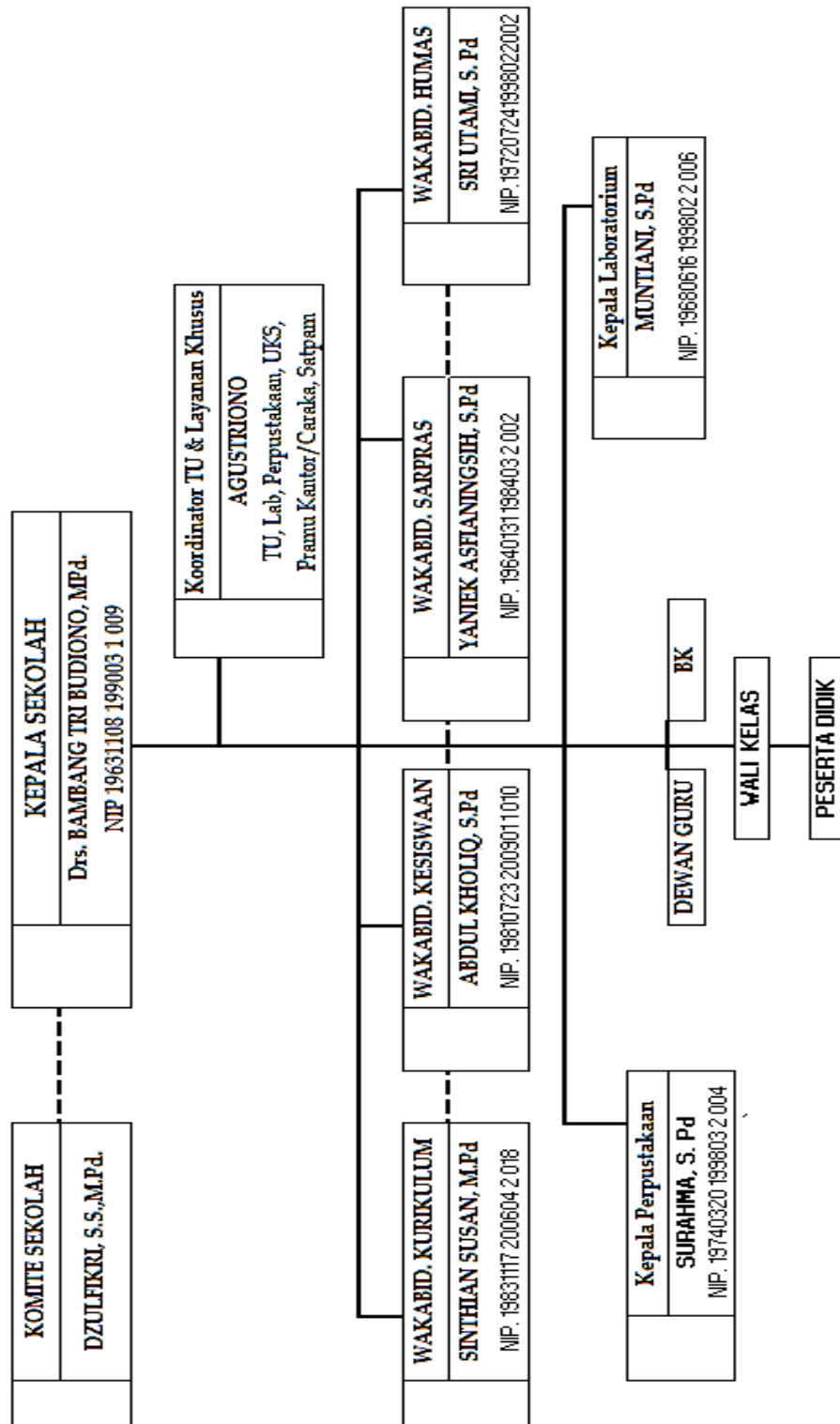
## 5. Data Pendidik

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 13 Malang, jumlah pendidik yang mengajar berbagai mata pelajaran di SMP Negeri 13 Malang sebanyak 46 orang yakni terdiri dari 14 guru laki-laki dan 32 guru perempuan. Berbagai macam latar belakang pendidikan dari para guru yang ada di SMP Negeri 13 Malang, dimulai dari tingkatan SLTA sampai dengan S2.

## 6. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Malang

Struktur organisasi merupakan struktur atau susunan yang menjelaskan urutan-urutan dari komponen-komponen yang ada di lingkungan organisasi sekolah dengan tujuan untuk mengatur suatu lembaga sehingga tidak terurai dan dapat berjalan dengan sistematis. Adapun struktur organisasi yang ada di SMP Negeri 13 Malang yaitu dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 13 MALANG  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Malang

## **B. Hasil Penelitian**

Dalam awal penelitian ini, peneliti mengunjungi sekolah yang bersangkutan yaitu SMP Negeri 13 Malang guna melakukan observasi dan survey pada sekolah dengan membawa surat pra penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Universitas dan surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang. Surat-surat tersebut diserahkan pada tanggal 23 November 2022 pada pihak tata usaha sekolah dan langsung disetujui untuk dilakukannya observasi. Pada hari yang sama, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 13 Malang untuk mengetahui fenomena yang berkaitan dengan objek dan topik penelitian yang akan dilakukan. Pada tanggal 10 Maret 2023, peneliti meminta kembali surat ijin penelitian terlebih dahulu untuk digunakan dalam mengajukan surat rekomendasi penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang. Setelah mendapatkan surat rekomendasi penelitian, peneliti mengajukan surat ijin penelitian oleh fakultas untuk diberikan kepada lembaga sekolah yang terkait. Oleh pihak tata usaha, peneliti diarahkan untuk menghubungi dan menemui guru PAI kelas VIII F SMP Negeri 13 Malang yakni Bapak Achmad Ma'ruf Fitroni, S.Pd. dimana saat menghubungi dan bertemu dengan Bapak Ma'ruf, peneliti mengumpulkan beberapa informasi umum yang dibutuhkan guna berjalannya penelitian yang diinginkan.

## 1. Penggunaan Media Sosial Tiktok pada Peserta Didik SMP Negeri 13 Malang

Dalam mengetahui penggunaan media sosial tiktok, peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Ma'ruf selaku guru PAI dan juga pada para siswa kelas VIII F SMP Negeri 13 Malang. Bapak Ma'ruf menyatakan bahwa:

*“Ya, saya mengetahui adanya media sosial tiktok. Namun untuk memastikan apakah para siswa menggunakan media sosial tersebut saya belum mengetahui dan mengeceknya. Akan tetapi melihat dari fenomena media sosial tiktok yang sudah menjadi trend, sepertinya para siswa sebagian besar telah memiliki dan menggunakan aplikasi tersebut.”*[AMF. RM1. 01]

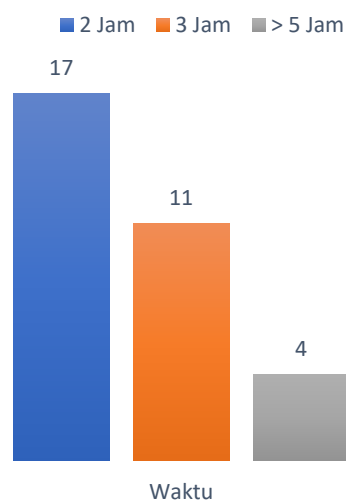
Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwasannya dengan melihat fenomena saat ini dimana media sosial tiktok sudah menjadi sebuah trend dan digunakan oleh hampir sebagian besar orang, maka dapat ditebak bahwasannya para peserta didik kelas VIII F juga memiliki akun dan menggunakan media sosial tersebut.

Hal ini didukung dengan pernyataan siswa saat dilakukan wawancara mengenai apakah mereka mengetahui dan memiliki akun dan mengoperasikan media sosial tiktok. Dimana 30 dari 32 siswa kelas VIII F SMP Negeri 13 Malang ketika dilakukan wawancara mengatakan:

*“Ya, saya mengetahui apa itu media sosial tiktok”*

Hal ini menunjukkan bahwasannya hampir sebagian besar siswa memiliki media sosial tersebut dan menggunakannya. Namun dalam penggunaannya, kebanyakan siswa menjelajahi media sosial tiktok kurang dalam 8 jam dimana rata-rata penggunaan tiktok oleh para siswa berkisar antara 2-5 jam dalam sehari secara aktif. Hal ini dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:





**Gambar 4.2.** Waktu penggunaan tiktok oleh peserta didik

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwasannya rentang waktu penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik bermacam-macam. Terdapat 17 peserta didik yang mengakses media sosial tiktok hanya selama 2 jam sehari dikarenakan belum memiliki *handphone* secara pribadi, sehingga mereka masih menggunakan *handphone* orang tua untuk mengakses apapun yang mereka inginkan. Hal tersebut juga merupakan alasan yang sama bagi peserta didik lainnya yang juga mengakses media sosial tiktok selama 3 jam sehari dikarenakan masih meminjam *handphone* milik orang tua mereka. Namun dari 11 peserta didik tersebut terdapat 6 siswa yang memiliki telepon pintar secara pribadi. Yang menjadi penyebab mereka hanya bisa mengakses media sosial mereka selama 3 jam sehari dikarenakan masih berada dalam pengawasan orang tua. Sehingga pada kurun waktu tertentu telepon yang mereka miliki akan disimpan oleh orang tua mereka. Dan 6 siswa lainnya diketahui dapat mengakses media sosial tiktok lebih dari 5 jam sehari, yang mana selain diberikan kebebasan dikarenakan juga mereka diberikan kepercayaan penuh oleh orangtua mereka tanpa adanya pengawasan.

Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut, diketahui bahwasanya para siswa menjelajahi media sosial tiktok yaitu untuk mencari dan sebagai bentuk hiburan di sela-sela kesibukan mereka setelah belajar di sekolah dan antara belajar ataupun membantu orang tua di rumah. Hal ini diketahui dari pernyataan Yuliane Purwati selaku salah satu siswa dimana menyatakan:

*“Tujuan saya main tiktok itu untuk hiburan setelah belajar atau pulang sekolah terus juga setelah bantu-bantu ibu di rumah”*. [YP.RM1.04]

Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Galih Wahyu Eka pratama selaku siswa VIII F SMP Negeri 13 Malang yang penulis wawancarai:

*“Untuk menghibur diri. Biasanya saya nonton tentang motor-motor atau video yang suka setelah pulang dari sekolah”*. [GWEP. RM1. 04]

Yang mana dalam menjelajahi aplikasi tersebut, para siswa memiliki minat akan jenis konten yang bermacam-macam akan video tiktok yang mereka tonton. Hal ini dapat diketahui dari beberapa pernyataan para peserta didik setelah ditanyai mengenai konten tontonan yang mereka sukai dalam menggunakan aplikasi tiktok yaitu sebagai berikut:

*“Saya suka nonton video tentang kuliner, yang tentang masak-masak”*. [AZI. RM1. 01]

*“Yang saya suka itu tentang konten pengembangan diri, info lomba-lomba, atau belajar bahasa”*. [AEW. RM1. 03]

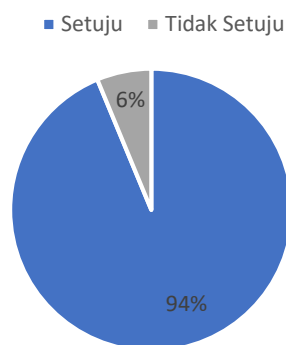
*“Tentang a day in my life”*. [ADAH. RM1. 03]

*“Nonton video review-review motor atau otomotif gitu”*. [GWEP. RM1. 03]

*“Make template capcut jedag-jedug untuk edit video”*. [OMZT. RM1. 03]

Dari beberapa pernyataan yang diberikan oleh para siswa di atas, jenis konten yang disukai dan sering ditonton oleh mereka pada aplikasi tiktok

bermacam-macam. Keberagaman konten yang tersedia dalam media sosial tersebut menarik minat dan mempengaruhi diri peserta didik untuk belajar dari isi konten video yang mereka minati bahkan membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dalam ikut membuat konten untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka. Yang mana digambarkan pada diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.3.** Pendapat peserta didik terhadap sikap kreatif karena aplikasi tiktok

Bukan hanya itu, oleh peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 13 Malang juga memanfaatkan penggunaan media sosial tiktok dengan baik seperti sarana atau media pembelajaran. Hal ini disetujui dengan pernyataan Pak Ma'ruf selaku guru PAI kelas VIII F, yang mana beliau mengatakan:

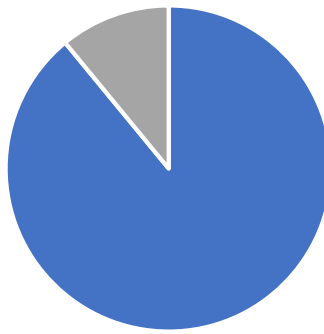
*“Ya, saya setuju bahwa tiktok dapat membuat para siswa menjadi lebih kreatif. Bahkan bukan hanya tiktok, hal itu juga berlaku pada instagram bahkan media sosial yang lain. Kenapa?. Karena di zaman yang sudah maju ini, media sosial tidak bisa kita tinggalkan. Yang mana sudah pasti semua anak telah memiliki dan memegang handphone, sehingga tidak mungkin mereka tidak menggunakan media sosial. Yang mana jika kita larang, sangat tidak mungkin. Jadi yang dapat kita lakukan yaitu dengan cara menggunakan apa yang mereka minati seperti gadget secara positif, yang mana kegiatan ini sudah tentu selain mengarahkan para siswa untuk belajar namun juga membuat mereka untuk lebih kreatif dalam mengoperasikan atau menggunakan media sosial seperti tiktok dan lain sebagainya.” [AMF.RM1. 02]*

Pernyataan di atas juga didukung dengan pendapat Raditya Abrar Putra Darna selaku salah satu siswa di kelas VIII F mengenai penggunaan media sosial tiktok sebagai media belajar, dalam pernyataan:

*“Saya pernah make tiktok sebagai media belajar. Contohnya seperti mencari tahu cara cepat untuk memecahkan suatu soal matematika, lalu kosakata dalam bahasa Inggris dan lain-lain.” [RAPD.RM1. 05]*

Dari yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwasannya penggunaan media sosial tiktok di era saat ini oleh para siswa bukan lagi sebuah hal yang baru atau jarang ditemukan. Yang mana untuk mengikuti perkembangan zaman, tanpa ragu mereka akan mengakses apapun yang mereka inginkan baik sekedar untuk mencari hiburan, belajar, dan lain-lain dengan berselancar di media sosial salah satunya tiktok.

Dalam hal ini dapat kita pahami bahwasanya di era saat ini, dimana teknologi semakin berkembang maju, manusia tidak bisa terlepas dari yang namanya perkembangan zaman. Sehingga dalam setiap aspek kehidupan pun tidak bisa terlepas dari apapun yang berbau teknologi. Begitupun dalam bersosialisasi, berkomunikasi dan informasi. Yang mana tanpa disadari, manusia akan terbawa arus untuk mengikuti perkembangan zaman dengan bebas. Namun hal tersebutlah yang menjadi fokus dimana kebebasan yang ada dapat menimbulkan tingkah laku negatif yang akan merugikan pengguna tanpa disadari. Salah satunya yaitu menyebabkan efek ketagihan dan lupa waktu. Hal ini didukung dengan hasil persetujuan sebanyak 26 dari 32 siswa mengenai penggunaan aplikasi tiktok sampai larut malam yang dapat dilihat dari diagram berikut:



**Gambar 4.4.** Pernyataan setuju terhadap penggunaan tiktok hingga larut malam

Selain sebagai penonton, peserta didik juga berperan sebagai pembuat atau kreator video. Peneliti mewawancarai Laylia Firdatul Nur Afifah selaku peserta didik kelas VIII F mengenai penggunaan tiktok selaku kreator. Laylia mengatakan:

*“Ya, saya juga sering buat video di tiktok. Tapi video yang saya buat biasanya hanya sekedar mencoba filter-filter yang ada” [LFNA. RM1. 02]*

Peneliti juga menanyakan hal yang sama pada Zaskia Rahma Putri selaku siswa kelas VIII F, dimana Zaksia menerangkan:

*“Iya, saya juga membuat video di tiktok. Video yang saya buat bisanya ngikut dari trend yang ada. Tapi karena malu, saya mengatur yang dapat melihat video yang saya buat hanya teman-teman.” [ZRP. RM1. 02]*

Lalu, peneliti tanyakan lagi pada Hana Marsya Septianingtya mengenai hal yang sama. Dan jawaban yang Hana berikan yaitu:

*“Iya, biasanya saya juga membuat video dance dengan teman-teman atau sendiri. Tapi yang melihat hanya saya sendiri karena saya privasikan” [HMS.RM1.02]*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, dalam penggunaan aplikasi tiktok peserta didik bukan hanya memosisikan diri mereka sebagai penonton saja. Namun mereka juga ikut serta dalam membuat video berdasarkan

apa yang mereka minati. Video yang dibuat bermacam-macam jenis baik hanya sekedar mencoba fitur-fitur bawaan aplikasi seperti filter, video reka ulang dari apa yang sedang trendi, dance atau tarian dari lagu para artis, dan lain sebagainya. Video yang telah dibuat oleh para siswa biasanya ada yang dibagikan secara umum namun ada juga yang hanya disimpan sebagai tontonan pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa hampir sebagian besar siswa di SMP Negeri 13 Malang memiliki akun dan menggunakan aplikasi tiktok. Level atau skala penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang juga tergolong dalam penggunaan yang normal. Dimana para siswa menggunakan aplikasi tersebut tidak lebih dari 8 jam sehari, menggunakan aplikasi tersebut masih pada batas konten yang normal, dan menggunakan aplikasi tersebut sebagaimana mestinya.

## **2. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang**

Dalam kemajuan teknologi, tentunya sangat berpengaruh dan berguna bagi perkembangan zaman yang mana semakin canggih dan luas. Salah satunya yaitu dalam dunia komunikasi, informasi, dan hiburan. Kecanggihan tersebut membantu manusia untuk dapat berbagi informasi, saling berkomunikasi, bahkan menghibur secara luas dan menyeluruh ke seluruh penjuru dunia. Namun dalam setiap penggunaan tentunya memiliki dampak akan penggunaan baik secara langsung maupun tidak langsung, secara tersadar maupun tidak sadar, dan secara positif maupun negatif, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ma'ruf selaku guru PAI menyatakan:

*“Ya jelas. Apalagi kalau mereka termasuk ke dalam pengguna aktif dari tiktok, tentunya pasti terdampak”*[AMF.RM2.01]

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwasannya penggunaan media sosial tiktok tentunya memiliki dampak kepada para penggunanya. Terlebih lagi apabila pada pengguna aktif dari media sosial tersebut. Sangat tidak mungkin tidak terdapat dampak yang dialami sedikitpun. Yang dapat dijadikan sebagai fokus utama sekarang adalah dampak dari penggunaan media sosial tersebut. Dimana video-video yang muncul pada halaman utama pengguna tentunya akan mempengaruhi bagaimana sudut pandang atau pemikiran dari pengguna tersebut. Seperti yang ditegaskan kembali oleh Bapak Ma'ruf dalam pernyataan:

*“Terkait dampak itu memang tergantung pada pengguna, karena di tiktok ini kan apa yang muncul di beranda merupakan apa yang sering kita lihat, cari dan kita suka. Contohnya, saya di tiktok sering lihat tentang haji dan umrah jadi yang muncul di beranda ya selalu tentang haji dan umrah. Atau sekali saya mencoba mencari tentang salah satu ustadz, maka selanjutnya yang muncul di beranda saya ya selalu ustadz tersebut. Jadi semuanya itu tergantung dari bagaimana penggunaan tiktok ini oleh penggunanya.”*  
[AMF. RM2. 02]

Adapun bentuk-bentuk perilaku pada peserta didik di SMP Negeri 13 Malang terlihat memiliki berbagai macam karakter. Mulai dari yang pendiam, aktif, suka berkata kasar terhadap sesama teman, hingga siswa yang terlihat gaul mengikuti *style* kekinian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak dari penggunaan media sosial tiktok baik secara positif maupun negatif dapat terlihat sebagai berikut:

#### **a. Dampak Positif**

Bentuk dampak positif yang didapat dari penggunaan media sosial tiktok terhadap peserta didik di SMP Negeri 13 Malang sudah pasti ada dan tertanam pada

peserta didik. Hal tersebut peneliti tanyakan pada Bapak Ma'ruf selaku guru PAI, dimana beliau mengatakan bahwa:

*“Dampak positifnya jika kita bisa mengarahkan para siswa untuk menggunakan dalam hal positif, otomatis apa yang muncul pada beranda mereka ya yang positif terus. Sehingga mereka akan terangsang pada menambahnya ilmu pengetahuan yang dikarenakan terus mendapatkan pembaharuan afirmasi positif.” [AMF. RM2. 03]*

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwasannya jika peserta didik dapat diarahkan dengan baik, maka hal tersebut dapat menstimulasi mereka selaku pengguna media sosial untuk selalu mengakses topik pada hal-hal yang positif. Pertanyaan yang sama juga peneliti tanyakan pada beberapa siswa mengenai dampak positif dari penggunaan aplikasi tiktok. Neynalifah Edi Supriono selaku peserta didik menyatakan:

*“Tiktok membuat saya dapat terhibur setelah pusing belajar di sekolah” [NES. RM2. 01]*

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasanya salah satu dampak positif dari penggunaan tiktok yaitu dapat membuat para pengguna merasa terhibur di sela-sela kesibukan yang dialami. Hiburan ini membantu menenangkan rasa lelah yang dialami penggunanya. Yang mana secara tidak langsung membantu pemulihan baik secara fisik maupun mental. Yang mana hal ini tentunya akan berpengaruh pada bentuk sikap penggunanya. Dimana pada awalnya rasa lelah dapat membuat peserta didik menjadi sentimental kemudian dengan hiburan dapat mereleksi baik secara pikiran maupun fisik. Dengan pertanyaan yang sama peneliti tanyakan, Laila Farhana menyatakan:

*“Dampak positif tiktok itu buat nambah wawasan terus nambah ilmu. Terus saya jadi suka belajar di tiktok karena singkat, jelas, lalu menarik jadi saya juga mudah paham.” [LF. RM2. 01]*

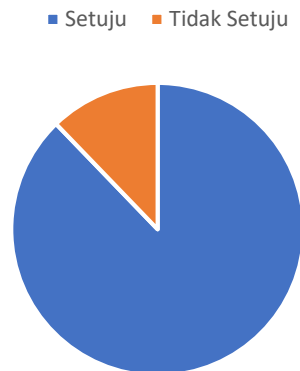


Oleh Azka Dzakira Ayudya Harmawan menambahkan:

*“Dampak positif dari aplikasi tiktok ini membuat saya dapat melihat sudut pandang orang lain dari apa-apa yang sedang terjadi. Sehingga saya bisa berpikir lebih luas dan ketika ada masalah saya lebih memilih untuk tidak menilai secara langsung” [ADAH. RM2. 01]*

Dari wawancara tersebut dapat kita lihat bahwa dampak positif dari penggunaan aplikasi tiktok dapat menambah kualitas sudut pandang atau pemikiran penggunanya. Dari menggunakan media sosial tiktok berdampak pada peningkatan minat belajar peserta didik pada aplikasi tersebut dikarenakan sajian konten belajar yang diberikan terlihat menarik, singkat, jelas, padat, dan tanpa terbelit-belit.

Bahkan dari penggunaan media sosial tersebut dapat membantu pola pikir para siswa menjadi lebih maju dan terbuka. Hal tersebut dikarenakan dalam konten yang ada pada video tiktok berisikan tentang pandangan atau sudut pandang pada isu-isu tertentu yang menstimulasi pikiran peserta didik untuk berpikir secara luas dan terbuka. Sehingga ketika dalam merealisasikan pada kehidupan nyata, para siswa ini menjadi pribadi yang tidak mudah menilai atau menghakimi seseorang secara langsung pada sebuah permasalahan. Mereka akan melihat pada sudut pandang lain terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai pertimbangan. Hal ini diperkuat dengan 23 jumlah siswa kelas VIII F selaku sampel yang setuju bahwasanya media sosial tiktok digunakan sebagai media belajar, yang digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.5.** Pernyataan setuju penggunaan media sosial tiktok sebagai media belajar

Konten-konten video yang muncul di tiktok diketahui memiliki dampak yang cukup berpengaruh pada karakter penggunanya. Seperti konten-konten tentang berbuat baik kepada sesama yang juga tentunya menstimulus dan merangsang nurani penggunanya untuk berlaku sama pada kehidupan nyata di sekitarnya. Hal tersebut peneliti tanyakan pada para siswa dan 30 dari 32 siswa menyetujui bahwasanya dalam mengakses media sosial tiktok seringkali menemukan video yang berkenaan dengan berbuat baik kepada sesama. Dan hal tersebut menarik perhatian mereka untuk melanjutkan menonton dan terbawa hingga kehidupan sehari-hari.

Adapun menurut Oriza ketika diwawancarai oleh peneliti mengenai dampak positif penggunaan aplikasi tiktok yaitu:

*“Dampak positifnya itu membuat saya semakin kreatif. Jadi saya seperti mengedit-edit video tiktok dengan template, atau ide kreatif tentang video yang mau saya buat.”* [OMZT. RM2. 01]

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwasanya media sosial tiktok dapat menjadikan seorang pengguna menjadi terasah dalam kreativitas. Dimana para pengguna akan secara tidak sadar berpikir kreatif untuk mencari ide tentang video

apa yang akan dibuat. Atau mengenai pengeditan video-video dengan memanfaatkan fitur-fitur yang sudah disediakan secara bebas.

Namun menurut Galih Wahyu Eka Prama selaku siswa ketika diwawancarai oleh peneliti mengenai dampak positif penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak atau bentuk perilaku mereka, oleh wahyu dengan tegas mengatakan:

*“Tidak ada. Tidak ada dampak positif dari menggunakan tiktok”* [GWEP. RM2. 01]

Pernyataan tersebut diutarakan oleh Galih Wahyu dikarenakan menurutnya tidak ada dampak positif dari penggunaan tiktok. Alasannya yaitu penggunaan aplikasi ini sama sekali tidak memiliki manfaat dan hanya menyebabkan dampak yang negatif bagi para penggunanya. Dan hal tersebut disetujui oleh Yuliane Purwati dalam pernyataan singkatnya:

*“Gak ada dampak positifnya sih.”* [YP. RM2. 01]

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwasannya terdapat 2 jenis pandangan mengenai dampak positif dari penggunaan media sosial ini terhadap akhlak peserta didik. Dimana ada yang berpendapat bermanfaat bagi mental, pola pikir, kreatifitas dan lain sebagainya. Namun ada juga yang berpendapat bahwasanya penggunaan media sosial tiktok sama sekali tidak memiliki dampak positif satupun.

#### **b. Dampak Negatif**

Jika terdapat hal positif tentunya juga terdapat hal negatif. Begitupun pada dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. Dampak positif dari penggunaan aplikasi tersebut sudah dipaparkan dan dijabarkan di atas. Dampak negatif pun tidak luput terdapat pada

peserta didik. Hal tersebut terlihat dari penggunaan bahasa kasar oleh peserta didik seperti anjir, bangsat, dan lain-lain. Dan penggunaan bahasa kasar tersebut terlihat sebagai hal yang biasa dan keren oleh peserta didik. (Observasi, 10 Mei 2023)

Perkembangan teknologi salah satunya dengan adanya tiktok kurang lebihnya memiliki atau berdampak kepada para pengguna atau peserta didik, seperti halnya semakin modernnya zaman maka akan semakin banyak perkataan-perkataan baru yang dianggap sebagai hal yang gaul. Dan seperti yang terjadi sekarang, perkataan yang terkesan kasar dan kotor pun diucapkan tanpa rasa bersalah bahkan dengan santainya. Padahal Allah swt memerintahkan kepada umat manusia untuk berkata dengan baik dalam Q. S. Al-Isra' ayat 53.

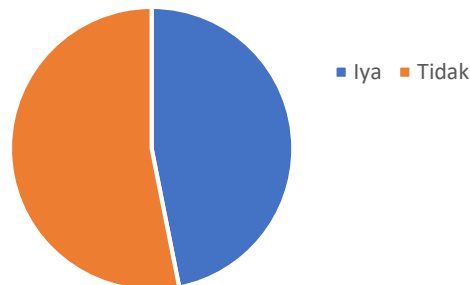
Dampak negatif yang terjadi nyatanya secara tidak sengaja disebabkan oleh pengguna sendiri. Dimana mereka tidak menyaring atau memilah apapun yang mereka tangkap secara moril. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ma'ruf saat diwawancarai peneliti mengenai dampak negatif dari penggunaan tiktok:

*“Dampak negatif itu jelas ada. Dan itu tergantung dari penggunaanya. Jika sekali saja mereka membuka atau menonton hal yang negatif, maka yang selanjutnya muncul ya yang negatif juga. Seperti melihat goyang tiktok tuh. Ketika mereka merasa tertarik mereka akan terus melihat. Dan secara tidak langsung ada keinginan dalam diri mereka untuk juga membuat video goyang tersebut.” [AMF. RM2. 04]*

Dari kutipan tersebut dapat kita tangkap bahwasanya apa yang menjadi penyebab munculnya dampak negatif dari penggunaan media sosial tiktok itu beraskan dari pengguna sendiri. Dimana rekam jejak pengguna dalam menonton atau berinteraksi dengan suatu video pada aplikasi tiktok akan dianggap sebagai topik yang digemari pengguna. Hal tersebutlah yang menyebabkan munculnya

video-video dengan tema yang sama setelah menonton atau berinteraksi dengan suatu video.

Dikarenakan video dengan tema yang sama dalam konteks negatif terus bermunculan maka hal tersebut tentunya akan terekam dalam ingatan bawah sadar pengguna yang secara tidak langsung akan mempengaruhi bagaimana tingkah atau perilakunya menduplikat video yang ditonton. Salah satunya yaitu anggapan bahwa kata kasar merupakan sebuah hal yang keren. Dikarenakan anggapan mode dan juga faktor sering berinteraksi, maka para siswa juga terpengaruh untuk ikut mengucapkan kata-kata tersebut. Hal ini diakui oleh 15 dari 32 siswa kelas VIII F selaku sampel yang mewakili populasi peserta didik SMP N 13 Malang, yang digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 4.6.** Terpengaruh pada penggunaan kata kasar

Oleh Alya Zuharatul Izdahara saat diwawancarai peneliti mengenai dampak negatif penggunaan media sosial tiktok, mengatakan:

*“Dampaknya itu membuat kita jadi malas belajar. Karena sudah kecanduan main tiktok.” [AZI. RM2. 02]*

Dari pernyataan diatas dapat kita ambil pemahaman bahwasanya dampak negatif dari penggunaan aplikasi tiktok dapat menyebabkan peserta didik menjadi malas untuk belajar. Hal ini dikarenakan adanya rasa candu pada saat bermain tiktok sehingga untuk melakukan hal lain, para siswa mulai hilang minatnya. Aulia Eka Wulandari selaku peserta didik saat diwawancarai peneliti mengenai dampak negatif penggunaan media sosial tiktok juga menambahkan:

*“Ketika sudah seru menonton tiktok, saya jadi malas melakukan apapun. Jadi kalau disuruh untuk bantu sesuatu sama Ibu biasanya saya jadi nunda-nunda.” [AEW. RM2. 02]*

Pernyataan tersebut disetujui oleh Laylia Firdatul Nur Afifa saat diwawancarai dengan pertanyaan yang sama. Oleh laylia menyatakan:

*“Seperti yang dikatakan teman saya tadi, tiktok membuat saya terkadang membuat saya tidak mendengar saat ibu saya memanggil”. [LFNA. RM2. 02]*

Peneliti menanyakan lagi pertanyaan yang sama pada Raditya Abrar Putra Darna selaku peserta didik mengenai dampak negatif penggunaan tiktok terhadap perilaku atau akhlak peserta didik. Oleh Raditya mengatakan:

*“Dampak negatifnya itu bikin sering lupa waktu. Tiba-tiba udah sore aja. Atau gak keasyikan main tiktok sampai tengah malem eh lupa kalau ada PR” [RAPD. RM2. 02]*

Oleh Zaskia Rahma Putri menyatakan:

*”Karena kecanduan tiktok saya sering nunda waktu sholat. Tiap waktu sholat bilangny nanti dulu atau tunggu dikit.” [ZRP. RM2. 02]*

Hana Marsya Septianingtya juga menambahkan:

*“Kalau di saya, saya kalau udah sibuk main tiktok bakalan mengabaikan apapun yang ada di sekitar saya.” [HMS. RM2. 02]*

Dampak penggunaan tiktok dapat kita lihat bahwasannya sangat berpengaruh pada lingkaran karakter atau akhlak peserta didik. Dimana rasa

kecanduan yang disebabkan oleh media sosial tiktok ini memiliki pengaruh yang buruk baik pada karakter, akhlak, bahkan pada orang-orang sekitar pengguna pun bisa terkena dampaknya. Bahkan efek kecanduan pengguna dapat menyebabkan para siswa lebih memilih untuk menelusuri media sosial tiktok daripada bersosialisasi dengan orang-orang.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Penggunaan Media Sosial Tiktok oleh Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menghubungkan teori yang telah dipaparkan dengan data lapangan yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam karya ilmiah ini, maka dalam pembahasan analisis data karya ilmiah ini peneliti akan menggunakan analisis deskriptif dalam memaparkan data yang telah diperoleh selama penelitian di SMP Negeri 13 Malang.

Media sosial tiktok merupakan merupakan salah satu dari berbagai aplikasi media sosial yang sangat digandrungi oleh semua kalangan pada saat ini. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk membuat berbagai macam konten sesuai tujuan atau minat untuk disebarluaskan secara luas di berbagai penjuru dengan harapan menghibur atau memberikan informasi yang sedang, akan atau pernah terjadi.<sup>41</sup> Hal tersebutlah yang menjadi alasan mengapa media sosial ini sangat diminati di seluruh penjuru dunia dan dari berbagai kalangan baik anak muda hingga lanjut usia yang menggunakan media sosial tersebut.

---

<sup>41</sup> IDMETAFORA, MENGENAL APA ITU TIKTOK, SEJARAH DAN BEBERAPA FITUR-FITURNYA, diakses pada <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>, 10 Januari 2023, Pukul 11:48 WIB.



Penggunaan media sosial tiktok ini juga sudah merambah pada kalangan remaja lebih khususnya para pelajar atau peserta didik. Hal tersebut juga terjadi pada peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. Dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan telah dijelaskan juga pada bab sebelumnya setelah dilakukannya analisis data yang mana pada bab ini akan dijelaskan lebih lanjut melalui metode kualitatif mengenai bentuk penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik di SMP Negeri 13 Malang, diketahui bahwasanya sebagian besar peserta didik memiliki dan menggunakan media sosial tiktok. Namun ada juga yang tidak menggunakan dikarenakan tidak memiliki handphone secara pribadi. Yang mana dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini di mana penggunaan aplikasi tiktok yang merajalela dan sudah menjadi trend, tentunya para peserta didik yang sudah memasuki tahap remaja tidak ingin ketinggalan arus tren yang sedang terjadi. Dalam penggunaan media sosial tiktok, peserta didik SMP Negeri 13 Malang termasuk dalam penggunaan media sosial yang normal. Dimana rata-rata rentang waktu penggunaan antara 2 sampai 5 jam sehari.

Keberagaman konten yang disajikan, fitur-fitur bawaan yang mendukung, dan hiburan yang ditawarkan media sosial tiktok membuat orang-orang tertarik untuk mengakses aplikasi ini. Yang mana hal ini menjadi alasan yang tepat para pengguna untuk mencari hiburan. Khususnya bagi para peserta didik yang membutuhkan hiburan setelah sibuk dan lelahnya belajar. Adapun jenis-jenis konten yang menjadi tontonan para peserta didik di media sosial tiktok, yaitu:

a. Kuliner

Konten jenis ini yaitu konten yang berisikan segala video yang berhubungan dengan dunia kuliner. Baik tempat-tempat atau makanan-makanan yang direkomendasi, mukbang, asmr dll.

b. Wisata

Konten jenis ini merupakan konten yang berisikan mengenai tempat-tempat wisata yang ada pada suatu daerah, trip-trip yang dilakukan oleh sekelompok orang, hingga lokasi-lokasi dengan pemandangan bagus yang direkomendasikan.

c. Edukasi

Konten edukasi merupakan jenis konten yang berisikan mengenai pengembangan diri, tip dan trik memecahkan soal, informasi lomba, hingga penjelasan suatu materi pelajaran secara singkat, jelas, dan padat.

d. Otomotif

Jenis konten ini paling digemari oleh siswa pria. Dimana konten ini berisikan review-review motor atau mobil, modifikasi kendaraan, bahkan mengenai perlombaan pada bidang tersebut.

Selain sebagai penonton atau penikmat konten video, peserta didik juga berperan sebagai pembuat atau kreator. Video yang dibuat bermacam-macam tergantung minat masing-masing peserta didik. Seperti sekedar mencoba fitur-fitur bawaan yang ada dalam aplikasi tersebut, mencoba filter-filter yang tersedia, mereka ulang video yang sedang tren, tarian atau dance, sampai unjuk bakat masing-masing. Dalam hal ini, peran peserta didik untuk ikut serta sebagai pembuat video mampu untuk mengasah kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki. Akan

tetapi tidak semua peserta didik membuat video. Adapun yang ikut serta membuat video, setelah video tersebut jadi terdapat siswa yang membagikan konten tersebut ke khalayak luas namun ada juga yang hanya di jadikan tontonan pribadi atau di jadikan sebagai konten privacy dimana hanya pengikut yang melihat dikarenakan merasa malu.

## **2. Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang**

Dibalik majunya perkembangan zaman dan teknologi tentunya terdapat dampak-dampak yang berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Sama halnya dengan kemajuan media sosial yang semakin luar biasa dalam mengembangkan fitur-fitur bawaan yang membuat aplikasi media sosial tersebut diminati oleh banyak orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMP Negeri 13 Malang, diketahui terdapat dampak positif dan negatif yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter atau bentuk akhlak para peserta didik. Dampak-dampak tersebut diantaranya:

### **a. Dampak Positif**

Berikut dampak positif penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang:

- 1) Menjadi pribadi yang berilmu

Sebagai seorang siswa, suatu hal yang normal merasa tidak memahami pelajaran. Sehingga agar bisa memahami hal tersebut, muncul

inisiatif untuk mencari referensi melalui media lain. Baik mengenai suatu tema mata pelajaran, cara mudah mengerjakan suatu soal, tips dan trik ujian, hingga mencari info perlombaan atau *event* pendidikan lainnya. Bentuk sikap penggunaan media sosial tiktok sebagai media belajar inilah dapat membentuk kepribadian yang berilmu pada peserta didik. Dimana sikap konsisten dalam mencari ilmu dengan memanfaatkan media yang ada ini akan menjadikan seseorang tersebut menjadi orang yang berilmu pengetahuan.

## 2) Kreatif

Dalam menggunakan media sosial tiktok, terdapat fase dimana peserta didik bukan hanya ingin menjadi penonton atau penikmat konten saja, namun juga ingin ikut andil sebagai pembuat atau kreator video. Dalam pembuatan konten inilah kreatifitas dari para peserta didik diasah. Baik dalam menentukan ide jenis konten maupun dalam mengedit video yang telah dibuat. Seperti mengedit transisi pada video dance atau tarian, mengedit font pada konten keseharian, mengedit tampilan video pada konten unjuk bakat, dan lain sebagainya.

## 3) Peduli

Di dalam media sosial tiktok, selain disediakan fitur-fitur menarik dalam mendukung penggunaan aplikasi tersebut, keragaman konten juga menjadi poin utama orang-orang menjadi tertarik untuk berselancar dalam media sosial tiktok. Bukan hanya tentang hiburan, konten-konten dari berbagai macam aspek juga tersedia. Pada konten-konten tertentu isi video

yang disajikan mengenai kondisi yang tidak beruntung seseorang, memperbaiki kondisi lingkungan yang rusak, berbuat baik kepada sesama, materi keagamaan, dan lain sebagainya. Konten-konten jenis ini berdampak pada peningkatan simpati bagi yang menonton untuk ikut berbuat baik atau peduli dengan sekitar, sesama, keluarga, dan alam sekitar.

#### 4) Pemikiran yang luas

Meluasnya daya pikir atau sudut pandang juga menjadi salah satu dampak positif dari penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. Hal ini dikarenakan siswa memiliki minat dalam video dengan jenis konten mengenai pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai isu-isu tertentu melalui sudut pandang yang berbeda dalam menanggapi sebuah fenomena. Konten jenis ini menstimulasi pola pikir peserta didik menjadi lebih maju dan luas. Bukan hanya itu, hal ini juga membuat sudut pandang peserta didik lebih kritis. Dimana ketika menghadapi suatu fenomena, dengan rekaman konten yang pernah ditonton akan membantu peserta didik untuk tidak memberikan penilaian atau menghakimi secara sepihak dan memilih untuk melihat dari sudut pandang lain terlebih dahulu.

#### **b. Dampak Negatif**

Berikut ini dampak negatif dari penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang:

### 1) Berkata kasar

Dampak negatif dari penggunaan media sosial tiktok yang paling signifikan dan mudah ditemui yaitu terpengaruhnya para siswa dalam mengucapkan kata kasar dalam kehidupan sehari-hari. Dampak ini disebabkan oleh konten-konten di mana di dalamnya terselip kalimat atau kata kasar. Dan sebagai remaja yang tidak pernah mu ketinggalan hal yang dianggap keren, kata atau kalimat kasar tersebut mulai digunakan dalam kehidupan sehari. Alih-alih mengucapkan astaga atau beristighfar, para siswa lebih secara spontanitas mengucapkan kata anjir, kampret, dan lain-lain. Yang mana spontanitas tersebut tidak lain disebabkan oleh kebiasaan tontonan ataupun penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2) Lupa waktu

Hiburan yang ada dalam tiktok selain untuk meredakan rasa lelah namun juga menyebabkan seseorang menjadi lupa waktu. Ketika pengguna mulai merasa nyaman dengan posisi dan terhanyut dengan konten-konten yang disediakan. Hal tersebutlah yang membuat pengguna tidak menyadari bahwasannya waktu berjalan dikarenakan hanya berfokus pada video-video yang ditonton. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada pengguna secara langsung. Apalagi peserta didik yang tentunya memiliki tugas rumah yang harus dikerjakan namun dikarenakan lupa waktu sehingga hal-hal yang harusnya dilakukan menjadi terlewat serta hanya berdiam diri menggunakan tiktok setiap saat.

### 3) Suka menunda-nunda

Sama halnya dengan dampak negatif diatas, penggunaan media sosial tiktok dapat menyebabkan karakter yang suka menunda-nunda dalam melakukan sesuatu. Efek terlena yang disebabkan oleh tiktok menciptakan keinginan untuk bertahan menonton konten-konten di dalamnya dan akan melakukan pekerjaan yang harusnya diselesaikan pada waktu lain atau berikutnya. Seperti menunda melakukan sesuatu untuk membantu orang tua ketika di rumah, menunda melaksanakan sholat, dan lain sebagainya.

### 4) Malas belajar

Sebagai peserta didik, tentunya belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara tersadar maupun tidak. Belajar memiliki banyak tujuan baik untuk memahami kembali materi yang pernah diterima, mempersiapkan atau mencari materi baru, atau untuk mengerjakan tugas rumah yang telah diberikan oleh guru. Namun ketika anak menemukan obsesi baru sebagai kegiatan sehari-hari dan terbawa pada hiburan yang dinikmati, sehingga dapat membuat peserta didik lebih memilih untuk mengakses media sosial tiktok daripada belajar yang dianggap sebagai kegiatan yang membosankan.

### 5) Mengabaikan sekitar

Dampak negatif dari penggunaan media sosial tiktok yang juga dengan mudah ditemukan yaitu sikap seseorang yang ketika sudah tenggelam dalam sibuk mengakses media sosial sehingga menyebabkan pengguna hanya terfokus pada layar *handphone* nya saja dan melupakan

atau mengabaikan segala yang terjadi di sekitarnya. Seperti tidak mengindahkan panggilan orang tua hingga tidak nyambung saat diajak ngobrol.

#### 6) Anti sosial

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan adanya interaksi bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun dampak yang disebabkan oleh media sosial tiktok dapat menyebabkan pengguna menjadi pribadi yang anti sosial. Dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik lebih memilih untuk berselancar di media sosial daripada berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwasanya dalam penggunaan media sosial baik tiktok atau media sosial lain sedikit lebihnya memiliki dampak yang berpengaruh pada penggunaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana dampak-dampak ini jika dilihat pada penyebabnya sumber utama atau yang menjadi penentu adalah para pengguna itu sendiri atau dalam penelitian ini yaitu peserta didik di SMP Negeri 13 Malang. Dampak-dampak positif yang terjadi sangat berfungsi pada peningkatan atau pengembangan akhlak dari peserta didik tersebut baik secara cepat maupun sedikit membutuhkan waktu. Namun, perlu disadari pula bahwasanya selain berdampak negatif, penggunaan media sosial tiktok juga memiliki sisi negatif. Dimana apabila tidak dilakukan pengawasan lebih lanjut, maka dampak-dampak negatif tersebut akan semakin parah dan susah dihilangkan kebiasaannya.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data mengenai “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang”, kesimpulan yang dapat diambil dari upaya-upaya hasil penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Penggunaan media sosial tiktok oleh peserta didik di SMP Negeri 13 Malang yaitu mayoritas sudah memiliki akun dan menggunakan media sosial tiktok. Namun, terdapat juga peserta didik yang tidak memiliki akun tersebut dikarenakan tidak memiliki atau tidak diijinkan untuk menggunakan *handphone* untuk berselancar di media sosial. Adapun rata-rata rentang waktu yang dihabiskan oleh peserta didik untuk berselancar di tiktok sekitar 2 hingga 5 jam per hari, dengan tujuan penggunaan yang bermacam-macam seperti sebagai media mencari hiburan di sela-sela sibuk dan lelahnya belajar di sekolah, kuliner, wisata, sebagai media belajar baik mencari tips dan trik memecahkan sebuah soal ataupun penjelasan mengenai materi yang belum dipahami, hingga mengenai minat konten masing-masing seperti otomotif, kegiatan sehari-hari, dan lain sebagainya. Selain menjadi penonton peserta didik juga menjadi pembuat atau kreator video mengenai tren yang sedang terjadi maupun unjuk bakat yang dimiliki seperti dance ataupun sekedar mencoba fitur-fitur bawaan yang disediakan seperti

filter. Dengan video yang dibuat dibagikan secara umum ada pula yang hanya dijadikan sebagai tontonan pribadi.

2. Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang terdiri dari dampak positif dan dampak negatif. Dimana dalam penggunaan media sosial tiktok, dampak positif yang diketahui ada pada peserta didik yaitu meliputi menjadi pribadi yang berilmu, kreatif, peduli, dan memiliki pemikiran yang luas. Sedangkan dampak negatif yang terjadi tersebut mencakup penggunaan kata kasar, lupa waktu, suka menunda-nunda, malas belajar, mengabaikan sekitar, dan perilaku anti sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai pihak yang terlibat, yaitu:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan mengenai dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

2. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur orangtua untuk lebih mengawasi anak dalam menggunakan media sosial, sehingga

memungkinkan untuk meningkatnya dampak positif dan mengurangi dampak negatif.

### 3. Bagi peserta didik

Sebaiknya menyaring kembali segala konten atau tontonan yang diterima dari media sosial tiktok. Media sosial tersebut dapat digunakan sebaik mungkin dalam hal positif atau baik.

### 4. Bagi pembaca

Melihat betapa krusialnya dampak yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tiktok, sebagai pengguna hendaknya mampu mengatur dengan baik bagaimana menggunakan aplikasi tersebut hingga menanggapi informasi atau konten yang diterima. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca ketika menemukan isu atau problematika yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Analisis. Universitas Raharja. 14 November 2020. 23 Desember 2022  
<https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>.
- Dampak. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 23 Desember 2022.  
<https://kbbi.web.id/dampak>.
- Dwi Prakoso, Agis. "PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME." *Molecules*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.  
<http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Hardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayah. "DAMPAK PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TIKTOK TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA PEMUSIRAN KECAMATAN NIPAH PANJANG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Jayanata, Gustafian. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 42 DI DESA PADANG PERI KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS KABUPATEN SELUMA." Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Kusnawati, Ambar. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP

AKHLAKUL KARIMAH REMAJA DI DESA BUNTON KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN 2021.” Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap, 2021.

Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh. “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta.” *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 604–24. <https://journal.uui.ac.id/thullab/article/view/20315>.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

MENGENAL APA ITU TIKTOK, SEJARAH DAN BEBERAPA FITUR-FITURNYA. IDMETAFORA. 1 September 2022. 10 Januari 2023. <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>,

Muhammad, Amri, ahmad ismail la Ode, and Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Vol. 1. Makassar, 2016.

Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. 1st ed. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai*

*Contoh Proposal*). UPN Veteran Yogyakarta Press. 1st ed. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.  
[http://www.academia.edu/download/35360663/METODE\\_PENELITIAN\\_KUALITAIF.docx](http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx).

Muslih, Imam. "Membangun Akhlaq Santri Melalui Kajian Kitab Ta'Limul Muta'Allim." *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat 1* (2018): 187–95.

Nabilah, and Suprayitno. "DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza." *PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya* 10, no. 4 (2022).

PENGERTIAN MEDIA SOSIAL DAN JENIS-JENISNYA. SENIKOMUNIKASI. 27 April 2021. 3 Januari 2023. <https://senikomunikasi.com/pengertian-media-sosial-dan-jenis-jenisnya/>.

Pengertian Media Sosial: Karakteristik, Fungsi, Jenis, dan Dampak Media Sosial. Pelajaran.co.id. 29 September 2022. 3 Januari 2023. <https://www.pelajaran.co.id/media-sosial/>.

PENGGUNA TIKTOK INDONESIA TERBESAR KEDUA DI DUNIA. DataIndonesia. 12 Juli 2022. 10 Januari 2023. <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-ke-dua-di-dunia>.

PunimaBafadhol, Ibrahim, Ach., and Kadarisman Kadarisman. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 06, no. 12 (2017). <https://doi.org/10.24929/alpen.v1i1.1>.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.


SAHRIANSYAH. *Ibadah Dan Akhlak*. Iain Antasari Press, 2014.

- Sari, Gusmita. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK SANTRI TPA NURUL YAQIN LAPINCE KABUPATEN SOPPENG." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Suhayib. *STUDI AKHLAK*. Edited by Nurcahyana. 1st ed. yogya: KALIMEDIA, 2016.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–81. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.
- Triastuti, Endah, Dimas Adrianto, Dan Akmal Nurul. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. 1st ed. Depok: Pusat Kajian Komunikasi, Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia, 2017.
- Widyasari, Karina Listya, Fera Setia Nuranna, April Lokita Sulasmi, Rokayah, Widi Wihartono, Nixon Elyezer Sinuraya, Lestari, et al. *MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM LEMBAGA PEMERINTAH*. 1st ed. Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2016.
- 20 PENGERTIAN MEDIA SOSIAL MENURUT PARA AHLI. PakarKomunikasi.com. 8 Juni 2017. 2 Januari 2023. <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>.

## **LAMPIRAN**



Lampiran I Surat Izin Pra-Penelitian oleh Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 2235/Un.03.1/TL.00.1/11/2022 25 November 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 13 Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


Nama : Nurawalianah B. A. Daud  
NIM : 19110006  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023  
Judul Proposal : Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**


Ang Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

## Lampiran II Surat Rekomendasi Pra-Penelitian oleh Dinas Pendidikan

**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333  
Website : <http://dikbud.malangkota.go.id> | Email : [dikbud@malangkota.go.id](mailto:dikbud@malangkota.go.id)  
Malang Kode Pos : 65145

---

**REKOMENDASI**  
Nomor : 074 /538 / 35.73.401 / 2022


Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 22 November 2022 Nomor :2148/Un.03.1/TL.00.1/11/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : **Nurawalianah B. A. Daud**
2. NIM : 19110006
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 13 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 23 November 2022 s.d 31 Januari 2023
7. Judul : Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala Bidang Pendidikan Dasar dan Kepala SMP Negeri 13 Malang
2. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
3. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
4. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
6. Dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 23 November 2022  
  
Sekretaris  
**Dra. Sri Handayani Wahyu Widayati, M.M**  
Pembina (IVa)  
NIP.19650529 198603 2 011

Tembusan :  
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMP Negeri 13 Malang
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang Bersangkutan

Lampiran III Surat Izin Penelitian oleh Fakultas

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin\_malang.ac.id

Nomor : 586/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 10 Maret 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 13 Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurawalianah B. A. Daud  
NIM : 19110006  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang**  
Lama Penelitian : **Maret 2023** sampai dengan **Mei 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PAI  
2. Arsip



Lampiran IV Ruang Perpustakaan



Lampiran V Lapangan Sekolah



Lampiran VI Ruang Tata Usaha

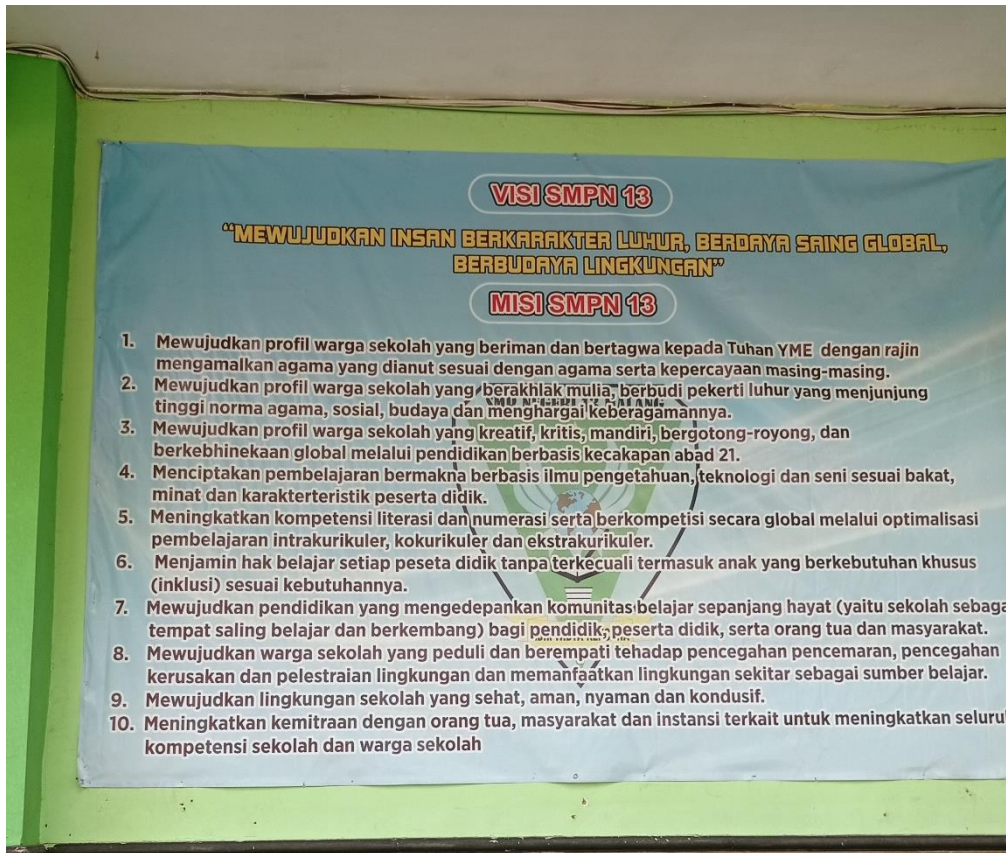


Lampiran VII Mushola Sekolah





## Lampiran VIII Visi dan Misi SMP Negeri 13 Malang



## Lampiran IX Gerbang Masuk Sekolah



Lampiran X Absensi Kelas

**SNIP NEGERI 13 MALANG**  
Jl. Sunan Ampel II Kota Malang Kode Pos 65144 Telp (0341) 552864, Fax (0341) 577018

**DAFTAR HADIR**

BULAN : April 2023

KELAS : 8F

NO	Nomor Induk	Nama	L/P	PRESENSI																															JUMLAH				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A		
1	11807	Airyng Mayleva	P	*	*																																		
2	11815	Alya Zuhartu Irdahara	P	*	*																																		
3	11823	Annisa Dwi Nur Azzahro	P	*	*																																		
4	11835	Athaya Carissa Putri	P	*	*																																		
5	11837	Aulia Eka Wulandari	P	*	*																																		
6	11841	Azka Dzakira Ayudya Harm	P	*	*																																		
7	12089	Brilian Reza Saktiawan	L	*	*																																		
8	11874	Erlangga Berliano Sudaryo	L	*	*																																		
9	11887	Fitria Dwi Azzahro	P	*	*																																		
10	11891	Galih Wahyu Eka Pratama	L	*	*																																		
11	11894	Hana Marsya Septianingty	P	*	*																																		
12	11913	Kevin Vario Pratama Hiday	L	*	*																																		
13	11916	Kinantisa Maheswari Iraw	P	*	*																																		
14	11919	Laila Farhana	P	*	*																																		
15	11921	Laylia Firdatul Nur Afifah	P	*	*																																		
16	11943	Moch. Hafizh Ramadhan	L	*	*																																		
17	11959	Muhammad Adal Gianjar V	L	*	*																																		
18	11961	Muhammad Cakka Ardians	L	*	*																																		
19	11964	Muhammad Fajar Sodik	L	*	*																																		
20	11968	Muhammad Hamdan Jamil	L	*	*																																		
21	11973	Muhammad Ilyas Habib Ma	L	*	*																																		
22	11975	Muhammad Rafi Zikri	L	*	*																																		
23	11980	Muhammad Zaki Azam Tac	L	*	*																																		
24	11995	Neynalifah Edy Supriono	P	*	*																																		
25	12008	Oryza Mar'Atus Zahra Tirat	P	*	*																																		
26	12018	Raditya Abrar Putra Darna	L	*	*																																		
27	12026	Rangga Ajei Leondra	L	*	*																																		
28	12038	Rizky Maulidan Saputra	L	*	*																																		
29	12043	Salwa Aira Ubaidillah	P	*	*																																		
30	12055	Siva Hyang Paramudita	P	*	*																																		
31	12057	Sulthan Dhlailihaq Al-Raz	L	*	*																																		
32	12074	Yullane Purwati	P	*	*																																		
33	12083	Zaskia Rahma Putri	P	*	*																																		

KET : L = 16  
P = 17  
JMLH = 33

Mengetahui,  
Wali Kelas,  
Intan Yulia Rahmawati, S.Pd  
NIP. ....

Malang,  
Sekertaris Kelas,  
.....



Lampiran XI Angket (Kuesioner)

**ANGKET PENELITIAN  
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK  
PESERTA DIDIK**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Annisa Dwi Nur A.  
 Kelas : VIII F  
 Jenis Kelamin : ~~M~~/P (Coret yang bukan jawaban)  
 Usia : 14 Tahun  
 No. Tlp : .....

**Petunjuk:**

Isilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat diri anda dengan memberikan **tanda centang (√)**. Jika salah menjawab, maka bisa dihapus dengan Tipe-X (stipo) kemudian berilah **tanda centang (√)** pada jawaban yang sesuai. Kami sebagai peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan anda telah berpartisipasi penuh dalam riset yang dilaksanakannya.

Aspek: Penggunaan Media Sosial			
No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Saya memiliki akun media sosial tik tok		✓
2	Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial tik tok lebih dari 8 jam setiap hari.		✓
3	Saya mendapatkan konten tentang agama di media sosial tik tok.		✓
4	Saya menggunakan media sosial tik tok sebagai sarana pembelajaran ilmu agama.		✓
5	Saya menemukan konten mengenai berbuat baik di media sosial tik tok.		✓
6	Saya melakukan sesuatu sambil menontok tiktok.		✓
7	Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial tik tok.		✓
8	Saya mengakses media sosial tik tok untuk mengikuti perkembangan jaman.	✓	



Lampiran XII Proses Wawancara Peneliti dengan Guru PAI



Lampiran XIII Proses Wawancara Dengan Salah satu Siswa



Lampiran XIV Suasana Kelas Saat Pembelajaran



Lampiran XV Peneliti Melakukan Penelitian di dalam Kelas



Lampiran XVI Lembar Hasil Observasi

**Lembar Hasil Observasi**

Nama Peneliti : Nurawalianah B. A. Daud

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 13 Malang

Pelaksanaan Observasi : 10 Maret - 11 April 2023

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung bagaimana dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap peserta didik di SMP Negeri 13 Malang.

<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Coding</b>
SMP Negeri 13 Malang	Pada tanggal 10 Maret 2023 peneliti resmi melakukan observasi di SMP Negeri 13 Malang. Sekolah ini tergolong ke dalam sekolah yang luas, bersih, dan asri. Pada tahun 1983, SMP Negeri 13 Malang pada mulanya merupakan sekolah filial atau sekolah bagian yang berinduk pada SMP Negeri 1 Malang. Namun kemudian diresmikan sebagai lembaga pendidikan baru pada tahun 1983. Lokasi sekolah ini berada di tengah-tengah perumahan warga di Jalan Sunan Ampel II, Dinoyo, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur, berada tepat di samping UIN Maulana MALIK Ibrahim Malang yang memiliki jarak beberapa meter dan dapat di jangkau dengan jalan kaki.	
Suasana Kelas VIII F	Pada tanggal 14 Maret 2023 peneliti melakukan observasi terkait kondisi atau suasana kelas dari VIII F selaku sampel penelitian yang bertepatan dengan pelaksanaan mata pelajaran PAI yang di ajar oleh Bapak Achmad Ma;ruf Fitroni selaku guru pamong peneliti. Lokasi kelas berada di bagian belakang sekolah. Dimana apabila dari sisi kanan gerbang depan sekolah akan langsung menemui perpustakaan yang berada di samping tata usaha. Dari perpustakaan akan melewati beberapa ruang kelas. Pada sebelah kanan akan	<b>[LO.1.01]</b>

	<p>ditemukan belokan pertama yang langsung menuju pada mushola sekolah. Setelah berjalan lurus beberapa meter, akan ditemui kelas VIII F yang berbaris dengan kelas VIII lainnya. Pada saat melakukan observasi, peneliti melihat bahwasannya saat mengikuti kegiatan pembelajaran para peserta didik kelas VIII F tergolong kondusif dan responsive. Dimana saat ditanyai oleh guru langsung menjawab dan saat pembelajaran tidak terdapat kericuhan.</p>	
<p>Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik.</p>	<p>Pada tanggal 4 April 2023 peneliti kembali melakukan penelitian sekaligus mengamati bentuk tingkah laku peserta didik. Penelitian kemali dilakukan pada hari yang sama dengan sebelumnya dengan memanfaatkan waktu pembelajaran PAI setelah terhitung seminggu libur puasa dan pesantren kilat oleh seluruh anggota sekolah.</p> <p>Dalam pengamatan, peneliti menemukan beberapa karakter positif dan negative yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada dampak positif, peneliti menemukan bahwa beberapa peserta didik yang menggunakan media sosial tiktok sebagai media belajar memiliki wawasan yang luas dan terbuka. Hal ini diketahui karena para peserta didik mempelajari hal tersebut dari konten tiktok yang ditonton.</p> <p>Adapun bentuk beberapa perilaku negative yang peneliti temukan saat pengamatan sekaligus penelitian, dapat dilihat bahwa beberapa peserta didik menggunakan kalimat atau kata kasar. Dimana saat siswa terkejut dan berbicara dengan teman-teman, secara otomatis akan keluar kata kasar sebagai bentuk ekspresif diandingkan dengan mengucapkan kata <i>astaghfirullah</i> dan kalimat positif lainnya.</p>	<p><b>[LO.1.02]</b></p>

Lampiran XVII Transkrip Wawancara Guru PAI

**Transkrip Wawancara Guru PAI**

Nama Informan : Achmad Ma'ruf Fitroni  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Hari/ Tanggal : Senin, 10 April 2023  
 Waktu : 10: 00 WIB  
 Tempat : Depan Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah Bapak mengetahui media sosial tiktok?	Ya, saya mengetahuinya.	[AMF.RM1.01]
2.	Apakah Bapak mengetahui bahwa para siswa menggunakan media sosial tiktok?	Nah, untuk memastikan apakah para siswa menggunakan media sosial tersebut saya belum mengetahui dan mengeceknya. Akan tetapi melihat dari fenomena media sosial tiktok yang sudah menjadi trend, sepertinya para siswa sebagian besar telah memiliki dan menggunakan aplikasi tersebut.	[AMF.RM1.01]
3.	Apakah media sosial tiktok memiliki dampak terhadap peserta didik?	Ya jelas. Apalagi kalau mereka termasuk ke dalam pengguna aktif dari tiktok, tentunya pasti terdampak.	[AMF.RM2.01]
4.	Adakah dampak positif/negative media sosial tiktok terhadap akhlak peserta didik?	Terkait dampak itu memang tergantung pada pengguna, karena di tiktok ini kan apa yang muncul di beranda merupakan apa yang sering kita lihat, cari dan kita suka. Contohnya, saya di tiktok sering lihat tentang haji dan umrah jadi yang muncul di beranda ya selalu tentang haji dan umrah. Atau sekali saya mencoba mencari tentang salah satu ustadz, maka selanjutnya yang muncul di beranda saya ya selalu ustadz tersebut. Jadi semuanya itu tergantung dari bagaimana penggunaan tiktok ini oleh penggunanya.	[AMF.RM2.02]
5.	Dampak positif seperti apa yang disebabkan oleh	Dampak positifnya jika kita bisa mengarahkan para siswa untuk menggunakan dalam hal positif, otomatis	[AMF.RM2.03]

	media sosial tiktok?	apa yang muncul pada beranda mereka ya yang positif terus. Sehingga mereka akan terangsang pada menambahnya ilmu pengetahuan yang dikarenakan terus mendapatkan pembaharuan afirmasi positif.	
6.	Dampak negative seperti apa yang disebabkan oleh media sosial tiktok?	Dampak negatif itu jelas ada. Dan itu tergantung dari penggunaanya. Jika sekali saja mereka membuka atau menonton hal yang negatif, maka yang 88 selanjutnya muncul ya yang negatif juga. Seperti melihat goyang tiktok tuh. Ketika mereka merasa tertarik mereka akan terus melihat. Dan secara tidak langsung ada keinginan dalam diri mereka untuk juga membuat video goyang tersebut.	[AMF.RM2.04]
7.	Apakah Bapak setuju media sosial tiktok dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif?	Ya, saya setuju bahwa tiktok dapat membuat para siswa menjadi lebih kreatif. Bahkan bukan hanya tiktok, hal itu juga berlaku pada instagram bahkan media sosial yang lain. Kenapa?. Karena di zaman yang sudah maju ini, media sosial tidak bisa kita tinggalkan. Yang mana sudah pasti semua anak telah memiliki dan memegang handphone, sehingga tidak mungkin mereka tidak menggunakan media sosial. Yang mana jika kita larang, sangat tidak mungkin. Jadi yang dapat kita lakukan yaitu dengan cara menggunakan apa yang mereka minati seperti gadget secara positif, yang mana kegiatan ini sudah tentu selain mengarahkan para siswa untuk belajar namun juga membuat mereka untuk lebih kreatif dalam mengoperasikan atau menggunakan media sosial seperti tiktok dan lain sebagainya	[AMF.RM1.03]

Lampiran XVIII Transkrip Wawancara Peserta Didik

**Transkrip Wawancara Peserta Didik**

Nama Informan : Yuliane Purwati  
 Jabatan : Peserta Didik SMP Negeri 13 Malang  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
 Waktu : 09: 00  
 Tempat : Ruang Kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya, Saya tahu.	[YP.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Ya, pernah	[YP.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Saya suka tentang kuliner	[YP.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Tujuan saya main tiktok itu untuk hiburan setelah belajar atau pulang sekolah terus juga setelah bantu-bantu ibu di rumah	[YP.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Pernah	[YP.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Gak ada dampak positifnya sih.	[YP.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Dampaknya itu buat jadi malas belajar	[YP.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Galih Wahyu Eka Pratama  
Jabatan : Siswa SMP Negeri 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09: 05  
Tempat : Ruang Kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya, saya tahu	[GWEP.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Tidak pernah	[GWEP.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Nontong video review-review motor atau otomotif gitu	[GWEP.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk menghibur diri. Biasanya saya nonton tentang motor-motor atau video yang suka setelah pulang dari sekolah	[GWEP.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Tidak Pernah	[GWEP.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Tidak ada. Tidak ada dampak positif dari menggunakan tiktok	[GWEP.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Jadi malas belajar	[GWEP.RM2.02]



### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Alya Zuharatul Izdahara  
Jabatan : Siswi SMP Negeri 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09: 10  
Tempat : Ruang Kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya, saya tahu	[AZI.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Tidak pernah	[AZI.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Saya suka nonton video tentang kuliner, yang tentang masak-masak.	[AZI.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk menghibur diri	[AZI.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Pernah.	[AZI.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Jadi terhibur terus menghilangkan capek	[AZI.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Dampaknya itu membuat kita jadi malas belajar. Karena sudah kecanduan main tiktok.	[AZI.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Aulia Eka Wulandari  
Jabatan : Siswi SMP Negeri 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09: 15  
Tempat : Ruang Kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya, saya tahu	[AEW.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Tidak pernah	[AEW.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Yang saya suka itu tentang konten pengembangan diri, info lomba-lomba, atau belajar bahasa	[AEW.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk mencari info-info lomba	[AEW.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Ya, pernah	[AEW.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok?	Kalau lag ga paham sama suatu materi, terus lihat di tiktok jadi paham. Terus selalu mengetahui info lomba terbaru apa.	[AEW.RM1.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Ketika sudah seru menonton tiktok, saya jadi malas melakukan apapun. Jadi kalau disuruh untuk bantu sesuatu sama Ibu biasanya saya jadi nunda-nunda	[AEW.RM1.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Azka Dzakira Ayudya Harmawan  
Jabatan : Siswi SMP Negeri 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09:20  
Tempat : Ruang Kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya, tahu	[ADAH.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Pernah. Tapi saya privasikan karena malu.	[ADAH.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Tentang a day in my life	[ADAH.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk menghibur	[ADAH.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Tidak pernah	[ADAH.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Dampak positif dari aplikasi tiktok ini membuat saya dapat melihat sudut pandang orang lain dari apa-apa yang sedang terjadi. Sehingga saya bisa berpikir lebih luas dan ketika ada masalah saya lebih memilih untuk tidak menilai secara langsung	[ADAH.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Saya jadi sering lupa waktu	[ADAH.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Oryza Mar'atuz Zahra Tiras  
Jabatan : Siswi SMP N 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09:25  
Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya	[OMZT.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Pernah	[OMZT.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Make template capcut jedag-jedug untuk edit video	[OMZT.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk menghibur diri	[OMZT.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Tidak Pernah	[OMZT.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Dampak positifnya itu membuat saya semakin kreatif. Jadi saya seperti mengedit-edit video tiktok dengan template, atau ide kreatif tentang video yang mau saya buat.	[OMZT.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Saya jadi lupa waktu	[OMZT.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Raditya Abrar Putra Darna  
 Jabatan : Siswa SMP N 13 Malang  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
 Waktu : 09: 30  
 Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya	[RAPD.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Tidak pernah	[RAPD.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Tentang <i>a day in my life</i>	[RAPD.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk menghibur terus juga untuk nyari tips ngerjakan soal	[RAPD.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Saya pernah make tiktok sebagai media belajar. Contohnya seperti mencari tahu cara cepat untuk memecahkan suatu soal matematika, lalu kosakata dalam bahasa Inggris dan lain-lain	[RAPD.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Membantu kalau mau nyari cara mengerjakan soal yang saya anggap sulit.	[RAPD.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Dampak negatifnya itu bikin sering lupa waktu. Tiba-tiba udah sore aja. Atau gak keasyikan main tiktok sampai tengah malem eh lupa kalau ada PR	[RAPD.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Laylia Firdatul Nur Afifah  
Jabatan : Siswi SMPN 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09:35  
Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Iya	[LFNA.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Ya, saya juga sering buat video di tiktok. Tapi video yang saya buat biasanya hanya sekedar mencoba filter-filter yang ada	[LFNA.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Apa saja. Video lucu, kartun, dan lain-lain.	[LFNA.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Menghibur diri	[LFNA.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Pernah	[LFNA.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Dapat menghibur diri tentunya	[LFNA.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Tiktok membuat saya terkadang membuat saya tidak mendengar saat ibu saya manggil	[LFNA.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Zaskia Rahma Putri  
Jabatan : Siswi SMPN 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09:35  
Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Iya, saya tahu	[ZRP.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Iya, saya juga membuat video di tiktok. Video yang saya buat bisanya ngikut dari trend yang ada. Tapi karena malu, saya mengatur yang dapat melihat video yang saya buat hanya teman-teman.	[ZRP.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Apa saja sih. Tapi lebih suka tentang kuliner.	[ZRP.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Menghibur diri.	[ZRP.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Tidak pernah	[ZRP.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Saya jadi terhibur	[ZRP.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Karena kecanduan tiktok saya sering nunda waktu sholat. Tiap waktu sholat bilanganya nanti dulu atau tunggu dikit.	[ZRP.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Hana Marsya Septianingtya  
Jabatan : Siswi SMPN 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09: 40  
Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Iya	[HMS.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Iya, biasanya saya juga membuat video dance dengan teman-teman atau sendiri. Tapi yang melihat hanya saya sendiri karena saya privasikan	[HMS.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Tentang kuliner sih	[HMS.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Menghibur diri terus ngisi waktu luang	[HMS.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Tidak pernah	[HMS.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Jadi kreatif sih. Apalagi setelah buat video itu harus edit.	[HMS.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Kalau di saya, saya kalau udah sibuk main tiktok bakalan mengabaikan apapun yang ada di sekitar saya.	[HMS.RM2.02]



### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Neynalifah Edi Supriono  
Jabatan : Siswi SMPN 1 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09:45  
Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Ya	[NES.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Tidak pernah	[NES.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Tentang masak-masak, kegiatan harian, dll.	[NES.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk menghibur diri.	[NES.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Tidak pernah	[NES.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Tiktok membuat saya dapat terhibur setelah pusing belajar di sekolah.	[NES.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Jadi lupa waktu	[NES.RM2.02]

### Transkrip Wawancara Peserta Didik

Nama Informan : Laila Farhana  
Jabatan : Siswi SMP N 13 Malang  
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 April 2023  
Waktu : 09:50  
Tempat : Ruang kelas VIII F

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah kamu mengetahui sosial media tiktok?	Iya	[LF.RM1.01]
2.	Pernah kah kamu membuat video tiktok?	Tidak pernah	[LF.RM1.02]
3.	Konten apa yang kamu sukai dan tonton di aplikasi tiktok?	Tentang wisata terus penjelasan materi.	[LF.RM1.03]
4.	Apa tujuan bermain tiktok?	Untuk mencari informasi atau penjelasan singkat materi yang belum dipahami.	[LF.RM1.04]
5.	Apakah pernah menggunakan tiktok sebagai media belajar?	Pernah.	[LF.RM1.05]
6.	Apakah dampak positif dari aplikasi tiktok ?	Dampak positif tiktok itu buat nambah wawasan terus nambah ilmu. Terus saya jadi suka belajar di tiktok karena singkat, jelas, lalu menarik jadi saya juga mudah paham	[LF.RM2.01]
7.	Apakah dampak negative dari aplikasi tiktok?	Saya jadi lebih memilih untuk main tiktok daripada melakukan hal lain.	[LF.RM2.02]



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 19110006  
Nama : NURAWALIANAH B.A DAUD  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 13 MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	04 November 2022	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Hasil bimbingan pertama pada tanggal 4 November 2022 yaitu dosen pembimbing menyetujui judul skripsi yang diajukan dan memberikan masukan terhadap latar belakang yang dipaparkan. Dimana dalam latar belakang harus terdapat aspek teoritis dan empiris, sedangkan latar belakang yang dikonsultasikan hanya memiliki aspek teoritis. Sehingga perlu adanya pengembangan latar belakang.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	10 November 2022	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Dosen pembimbing menyetujui perubahan judul skripsi yang diajukan, sehingga dari judul sebelumnya, mahasiswa mengganti judul skripsi menjadi "Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kualitas Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang"	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	14 November 2022	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa memberikan proposal bab 1 dan diminta untuk melanjutkan pada bab-bab selanjutnya oleh dosen pembimbing	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	13 Januari 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa melakukan bimbingan terhadap bab 2 dan bab 3 kepada dosen pembimbing. Pada bab 2 dan 3 tidak terdapat perubahan terhadap isi ataupun penulisannya. Namun, oleh dosen pembimbing memberikan arahan untuk memperbaiki lembar persetujuan dikarenakan terdapat kesalahan dalam penulisan.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	16 Januari 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa menyerahkan hasil proposal kepada dosen pembimbing dan dosen pembimbing memberikan tanda tangan dalam surat persetujuan proposal skripsi untuk bisa diseminarkan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	06 Maret 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa mengkonsultasikan hasil revisi proposal skripsi yang telah diseminarkan. Dan dosen pembimbing menyetujui perubahan serta memberikan beberapa masukan mengenai revisi proposal penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	15 Maret 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa melakukan konsultasi mengenai jalan dan langkah penelitian serta instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	03 Mei 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa mengkonsultasikan bab 4 dan 5 kepada dosen pembimbing. Dan oleh dosen pembimbing menyetujui dan mengarahkan mahasiswa untuk melanjutkan pengerjaan ke bab selanjutnya.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	07 Mei 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa mengkonsultasikan hasil pengerjaan skripsi bab 6 dan oleh dosen pembimbing tidak terdapat perbaikan serta mengarahkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi secara keseluruhan.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	12 Mei 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa melakukan konsultasi naskah skripsi secara keseluruhan, dan oleh dosen pembimbing melakukan pemeriksaan terhadap naskah. Hasil bimbingan yang didapatkan yaitu mahasiswa perlu melengkapi kembali bab 6 pada bagian kesimpulan.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	14 Mei 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa melakukan konsultasi revisi. Dan oleh dosen pembimbing tidak terdapat perbaikan lebih lanjut serta mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pendaftaran sidang skripsi	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	23 Mei 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Mahasiswa menyerahkan hasil naskah skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen pembimbing memberikan tanda tangan dalam surat persetujuan skripsi untuk bisa diujikan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

13	26 Mei 2023	Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag	Dosen pembimbing memberikan persetujuan pada hasil bimbingan yang ada pada sidang, serta menandatangani persyaratan sidang lain yang dibutuhkan.	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
----	-------------	----------------------------	--	-----------------	-----------------

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1

Dr. H. IMAM MUSLIMIN, M.Ag

Kajur / Kaprodi,



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Nurawalianah B. A. Daud

Nim : 19110006

Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam

Judul Karya Tulis : Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 13 Malang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



## BIODATA MAHASISWA



Nama : Nurawalianah B. A. Daud

NIM : 19110006

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Juni 2002

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2019

Alamat : Dusun Kanakera, Kelurahan Onelako, Kecamatan  
Ndona, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara  
Timur

Email : nurawalianah.b.a.daud@gmail.com

No. HP : 081329377824

Riwayat Pendidikan : TK Kapulando Ndona 2005-2007  
SDIN Ndona 3 2007-2013  
MTs Negeri 1 Ende 2013-2016  
MAN 1 Ende 2016-2019  
S1 Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang 2019-2023